

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM
MEMOTIVASI SISWA BERWIRAUSAHA DENGAN
PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEKKELAS
IVA DI SDN 003 LOA JANAN ILIR
TAHUN AJAR 2024/2025**

SKRIPSI



**ANGELA APRILIANA TORI
NPM 2186206044**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA**

2025

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM
MEMOTIVASI SISWA BERWIRAUSAHA DENGAN
PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK KELAS
IV A DI SDN 003 LOA JANAN ILIR
TAHUN AJAR 2024/2025**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda*



**ANGELA APRILIANA TORI
NPM 2186206044**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM
MEMOTIVASI SISWA BERUSAHA DENGAN
PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK KELAS
IV A DI SDN 003 LOA JANAN ILIR
TAHUN AJAR 2024/2025**

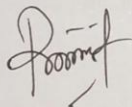
SKRIPSI

ANGELA APRILIANA TORI

NPM, 2186206044

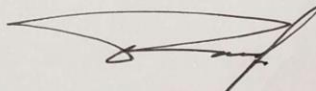
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan di Samarinda pada hari Rabu Tanggal 5 Bulan Maret Tahun 2025

Pembimbing I



Euis Kusumarini, S.Pd.,M.Pd
NIDN.1102117304

Pembimbing II



Samsul Adianto, S.Pd.,M.Pd
NIDN. 1104129201

Mengetahui

Ketua Program Studi PGSD



Ratna Khairunnisa, S.Pd.,M.Pd
NIK. 2016.089.215

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Angela Apriliana Tori
NPM : 2186206044
Program Studi : Pendidika Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam
Memotivasi Siswa Berwirausaha Dengan Pembelajaran
Berbasis Poryek Kelas IV A Di SDN 003 Loa Janan Ilir
Tahun Ajar 2024/2025”

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang di tulis atau diterbitkan orang-orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Samarinda, 21 April 2025

Yang Menyatakan,



Angela Apriliana Tori

NPM. 2186206044

HALAMAN PENGESAHAN

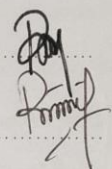
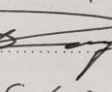
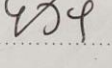
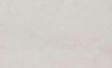
**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM
MEMOTIVASI SISWA DENGAN PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK
KELAS IV A DI SDN 003 LOA JANAN ILIR TAHUN AJAR 2024/2025**

SKRIPSI

**ANGELA APRILIANA TORI
NPM. 2186206044**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
Tanggal: 14 April 2025

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua : <u>Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd.</u> NIDN. 1119098902		21 April 2025
Pembimbing 1 : <u>Euis Kusumarini, S.Pd., M.Pd.</u> NIDN. 1102117304		21 April 2025
Pembimbing 2 : <u>Samsul Adianto, S.Pd, M.Pd.</u> NIDN. 1104129201		21 April 2025
Penguji : <u>Gamar Al Haddar, S.Pd.I, M.Pd.</u> NIDN. 2118068601		21 April 2025

Samarinda, 21 April 2025

Fakultas Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Dekan FKIP


Dr. Nur Agus Salim, M.Pd
NIK. 2022.084.293

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Moto

Selesaikan apa yang sudah kamu mulai, orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita yang mereka ingintahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang mengapresiasi. Kelak dimasa depan engkau akan sangat bangga dengan apa yang engkau perjuangkan hari ini .

Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan untuk Ayah dan Ibu saya, saudara- saudari saya, sahabat-sahabat serta teman-teman yang tiada henti mendoakan saya, serta memberikan dukungan, motivasi, kepada saya. Selanjutnya saya persembahkan untuk Ibu Euis Kusumarini S.Pd.,M.Pd, selaku dosen Pembimbing I dan Bapak Samsul Adianto S.Pd.,M.Pd selaku dosen Pembimbing II saya yang telah membantu memberikan arahan kepada saya dalam proses penyusunan skripsi ini.

RIWAYAT HIDUP



Angela Apriliana Tori lahir di Loa Duri, 25 April 2003. Penulis merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara Lahir dari pasangan suami istri, Bapak Agustinus Kota da Ibu Anastasia Ria. Penulis bertempat tinggal di Loa Duri Ulu RT 8 Kec. Loa Janan, kab.

Kutai Kartanegara. Penulis mulai mengenyam pendidikan taman kanak-kanak di TK Lestari lulus pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan dasar di SDN 012 Loa Janan lulusan tahun 2015, kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di SMPN 1 Loa Janan lulus tahun 2018 dan melanjutkan sekolah menengah atas di SMKN SPP Sempaja Utara lulusan tahun 2021. Penulis melaksanakan pendidikan sarjana di salah satu kampus swasta di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda pada Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada tahun 2021. Selanjutnya pada tahun 2024 Bulan Agustus penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) DI Desa Muara Badak Ulu, selama sebulan. Kemudian pada Bualan September Tahun 2024 Penulis mengikuti program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SDN 003 Loa Janan Ilir sampai bulan November. Selama kuliah penulis mempunyai kesempatan untuk menerima beasiswa KIP B2P selama 1,5 tahun. Peneliti aktif dalam berorganisasi IPAWAGAMA, Hima PGSD yang ada di kampus. Untuk menyelesaikan program studi PGSD di FKIP UWGM Penulis melakukan penelitian dengan judul Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Memotivasi Siswa Berwirausaha dengan Pembelajaran Berbasis Proyek di SDN 003 Loa Janan Ilir Tahun Ajar 2024/2025.

ABSTRAK

Angela Apriliana Tori, Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Memotivasi Siswa Berwirausaha dengan Pembelajaran Berbasis Proyek Kelas IV A di SDN 003 Loa Janan Ilir Tahun Ajar 2024/2025. Penelitian ini di bimbing oleh Euis Kusumarini S.Pd., M.Pd, selaku dosen pembimbing I dan Samsul Adianto S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing II.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Memotivasi Siswa dengan Pembelajaran Berbasis Proyek Kelas IV A SDN 003 Loa Janan Ilir. Penelitian ini menggunakan Metode kualitatif deskriptif, Penelitian deskriptif kualitatif ialah Metode penelitian yang menjabarkan suatu kejadian peristiwa yang terjadi sekarang. Dari Hasil penelitian yang dilakukan, implementasi kurikulum merdeka belajar dalam memotivasi siswa berwirausaha dengan pembelajaran berbasis proyek berjalan dengan baik, siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran dan siswa termotivasi untuk berwirausaha. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk memilih subjek penelitian, teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proyek Kewirausahaan yang dilaksanakan yaitu membuat gantungan kunci dari bahan clay, proyek ini dilakukan kurang lebih satu bulan dari tahap perencanaan sampai tahap pemasaran. Proyek membuat gantungan kunci dari clay dapat memotivasi siswa berwirausaha, proyek ini dipilih karena biayanya terjangkau dikalangan siswa sekolah dasar serta dari proses pembuatan mudah dilaksanakan siswa sekolah dasar. Selain membuat gantungan kunci dari clay ada banyak proyek kewirausahaan yang dapat dilakukan di kalangan siswa sekolah dasar contohnya, Mendaur ulang sampah plastik menjadi barang yang berharga jual, membuat mainan dari barang bekas, dan masih banyak lagi.

Kata Kunci : Pembelajaran Berbasis Proyek, Motivasi siswa Berwirausaha

ABSTRACT

Angela Apriliana Tori, Implementation of the Independent Learning Curriculum in Motivating Students to Become Entrepreneurs with Project-Based Learning for Class IV A at SDN 003 Loa Janan Ilir in the 2024/2025 Academic Year. This research was supervised by Euis Kusumarini S.Pd., M.Pd, as the first supervisor and Samsul Adianto S.Pd., M.Pd as the second supervisor.

The purpose of this study was to determine the Implementation of the Independent Learning Curriculum in Motivating Students with Project-Based Learning in Class IV A SDN 003 Loa Janan Ilir. This study uses a descriptive qualitative method, Qualitative descriptive research is a research method that describes an event that is happening now. From the results of the research conducted, the implementation of the independent learning curriculum in motivating students to become entrepreneurs with project-based learning went well, students were very enthusiastic about participating in learning and students were motivated to become entrepreneurs. This study uses a purposive sampling technique to select research subjects, data collection techniques in this study use interview techniques, observation and documentation. In this study, the data analysis techniques used were data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The Entrepreneurship Project carried out was making key chains from clay, this project was carried out for approximately one month from the planning stage to the marketing stage. The project of making key chains from clay can motivate students to become entrepreneurs, this project was chosen because the cost is affordable among elementary school students and the manufacturing process is easy for elementary school students to carry out. In addition to making key chains from clay, there are many entrepreneurial projects that can be done by elementary school students, for example, recycling plastic waste into valuable items, making toys from used goods, and many more.

Keywords: Project-Based Learning, Student Entrepreneurial Motivasi

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur hanya kepada Tuhan yang Maha Esa, atas Berkat dan Rahmatnya yang berlimpah serta kekuatan yang telah dilimpahkan kepada Penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Memotivasi Siswa Berwirausaha dengan Pembelajaran Berbasis Proyek” siswa kelas IV A di SDN 003 Loa Janan Ilir. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd). Pada Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

Dalam Penyusunan Skripsi ini, banyak sekali hambatan dan kesulitan yang dialami oleh penulis. Namun berkat pertolongan Tuhan serta bantuan dari bimbingan serta dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyusun skripsi ini. Maka dari itu, Penulis menyampaikan Terimakasih serta memberi penghargaan kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T, selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
2. Bapak Dr.Arbain, M.Pd, selaku Wakil Rektor Universita Widya Gama Mahakam Samarinda
3. Bapak Dr. Nur Agus Salim, S.Pd., M.Pd. selaku dekan FKIP Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
4. Ibu Ratna Khairunnisa S.Pd., M.Pd selaku ketua kaprodi PGSD

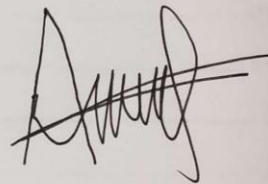
5. Ibu Euis Kusumarini, S.Pd.,M.Pd selaku dosen pembimbing pertama yang telah banyak membantu, memberikan saran, motivasi kepada penulis dalam penyusunan proposal skripsi.
6. Bapak Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing kedua yang telah banyak memberi motivasi serta saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini.
7. Ibu Gamar Al Haddar, S.Pd.I.M.Pd selaku dosen penguji peneliti.
8. Bapak Agustinus Kota dan Ibu Anastasia Ria selaku orang tua yang selalu mendoakan serta mendukung Penulis.
9. Kepada Saudara Ambrosius K.K dan Saudari Laurensia Kartika K.W yang selalu membantu serta menemani penulis bimbingan .
10. Kepada pujaan hati Stefanus Alveus S.T yang senantiasa menemani penulis menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada sahabat-sahabat Novita Woe Walo, Miftahul Zannah Nur Arifin, Nadia Rahma, Putri Dian Fauziah, Risda Aldayanti, Auditia Risela Echaristy, Imelda Anggraeni terimakasih telah mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan semangat, saran serta berkontribusi, dalam penelitian ini.
12. Kepada Saudara-Saudari Angkatan 28 IPAWAGAMA , Wa Tari, M. Ibnu Ramadhan, Irgi Fahrul Riansyah, Juanda Ahmad, Renaldi dan Dekky Jurniardi.
13. Kepada Kepala Sekolah beserta Guru-Guru dan staf-staf SDN 003 Loa Janan Ilir yang telah menerima peneliti untuk meneliti di SDN tersebut.
14. Kepada Ibu Wiedyana Mujiyono.S.Pd dan siswa-siswi kelas IV A yang telah membantu peneliti sebagai subjek penelitian.

15. Untuk diri saya yang tidak menyerah walaupun sering mengeluh dan tetap memilih untuk menyelesaikan ini semua.

Semoga atas bantuan mereka mendapat berkat serta rejeki yang berlimpah, akhirnya, penulis mengharapkan saran dan kritikan untuk menyempurnakan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua amin.

Samarinda, 23 April 2025

Penulis



Angela Apriliana Tori

2186206044

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
RIWAYAT HIDUP	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Fokus dan Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
F. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II	7
KAJIAN PUSTAKA	7
A. Deskripsi Konseptual	7
B. Penelitian Relevan.....	15
C. Alur Pikir.....	17
D. Pertanyaan Penelitian	19
BAB III.....	26
METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Subjek Data Penelitian	27
D. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data.....	27
1. Teknik Pengumpulan Data.....	27

E. Pengecekan Keabsahan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV	33
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	33
B. Hasil Penelitian	35
C. Pembahasan dan Temuan	43
D. Keterbatasan Penelitian	46
BAB V.....	47
SIMPULAN DAN SARAN	47
A. Kesimpulan	47
B. Implikasi.....	47
C. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Guru	54
Lampiran 2 Kisi-Kisi Instrumen siswa	55
Lampiran 3 Pedoman Wawancara Guru	56
Lampiran 4 Pedoman wawancara siswa	58
Lampiran 5 Pedoman Observasi	60
Lampiran 6 Pedoman Dokumentasi	61
Lampiran 7 Transkrip Wawancara Guru	62
Lampiran 8 Transkrip wawancara Siswa MAA	68
Lampiran 9 Transkrip Wawancara siswa MA.....	70
Lampiran 10 Transkrip wawancara siswa MIBA.....	72
Lampiran 11 Transkrip wawancara siswa NFRDA.....	74
Lampiran 12 Transkrip wawancara siswa RA.....	76
Lampiran 13 Hasil Observasi.....	78
Lampiran 14 Lembar cek dokumentasi.....	79
Lampiran 15 Surat Penelitian.....	80
Lampiran 16 Surat Rekomendasi Penelitian	81
Lampiran 17 Surat Selesai Penelitian	82
Lampiran 18 Absen Siswa	83
Lampiran 19 Visi Misi Sekolah	84
Lampiran 20 Dokumentasi Wawancara Guru.....	85
Lampiran 21 Dokumentasi Wawancara Siswa	86
Lampiran 22 Dokumentasi Kegiatan Observasi	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Alur Pikir.....	14
Gamar 2.2 triangulasi teknik.....	24

DAFTAR TABEL

Table 1 Kisi-Kisi Instrumen wawancara Guru.....	19
Table 2 Kisi-Kisi Instrumen wawancara Siswa	20
Table 3 Pedoman Wawancara Guru.....	22
Table 4 Pedoman Wawancara Siswa	23

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam memajukan suatu bangsa. Pendidikan diharapkan dapat mencerdaskan generasi muda yang mampu mengembangkan potensi dalam diri, serta pola pikir kritis dan dinamis, bertanggung jawab, berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa. Pendidikan sebagai pedoman atau *Fondasi* bagi anak-anak bangsa untuk memajukan bangsa, didalam pendidikan, seorang pendidik memiliki peranan yang sangat penting, dalam proses pembelajaran pendidik berperan sebagai fasilitator yang dapat membuat proses pembelajaran lebih efektif, sehingga meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pembelajaran dengan baik, dan mencapai tujuan pendidikan yang harus mereka capai.

Dalam memenuhi hal tersebut, pendidik memiliki pedoman yaitu Kurikulum Merdeka Belajar yang sudah diatur pemerintah untuk membantu pendidik dalam proses pembelajaran sehingga dapat menarik minat siswa dalam proses pembelajaran. Sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan Kurikulum Merdeka Belajar menjadi salah satu instrumen yang diperkenalkan oleh pemerintah. Kurikulum ini mengutamakan kebebasan dan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran.

Pendidik sebagai fasilitator diharapkan dapat mengelola kelas dengan baik, memilih metode pengajaran yang efektif, dan memotivasi siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan. Salah satu elemen utama dalam kurikulum merdeka belajar adalah Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), yang menekankan pendidikan karakter dan pengembangan keterampilan praktis, P5 ini berfokus kepada pencapaian standar kompetensi kelulusan terkait dengan proyek-proyek yang telah disepakati. Setiap sekolah diberikan kebebasan dalam memilih tema yang ingin diterapkan dilihat lagi dari faktor pendukung berupa sarana prasarana yang memadai dan kondisi siswa (Triwiyanto, 2015). Adapun beberapa tema proyek yang diberikan oleh pemerintah salah satunya tema berkewirausahaan. Dalam tema berkewirausahaan ini siswa diminta untuk mempunyai kemampuan untuk menyusun sebuah proyek yang Kreatif dan keterampilan siswa untuk menghasilkan karya, berupa kerajinan, budidaya dan pengolahan (Triwiyanto, 2015).

Kewirausahaan merupakan sebuah tingkah laku mental serta jiwa kreatif berdaya, menciptakan sesuatu, berkarya dan berusaha dalam meningkatkan suatu usaha. Saat ini kewirausahaan tidak hanya dilakukan oleh wirausaha, penanaman nilai-nilai kewirausahaan ini bisa ditanamkan melalui pendidikan yaitu pendidikan kewirausahaan. Menurut Wibowo dalam (Luthfia et al., 2024), pendidikan kewirausahaan sebaiknya ditanamkan sejak dini, yang dilaksanakan dalam proses pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikannya. Implementasi kurikulum merdeka belajar

dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan guru dapat menggunakan pembelajaran berbasis proyek.

Penerapan pembelajaran berbasis proyek ini tidak lepas dari peran guru yang dapat mewujudkan tujuan kurikulum merdeka belajar, guru dapat membimbing siswa serta memberikan sebuah motivasi agar siswa dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaannya dalam proses pendidikan dengan adanya peran guru untuk memotivasi siswa dalam kewirausahaan dengan pembelajaran berbasis proyek ini akan membuat siswa dapat memiliki nilai-nilai kewirausahaan. Pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran sistematis yang membawa perjalanan kedalam pembelajaran pengetahuan dan keahlian yang mendalam, pertanyaan yang khs, dan perencanaan produk (Mahtumi dkk, 2022). Proyek kewirausahaan memberikan pengetahuan yang luar biasa bagi siswa, karena proyek kewirausahaan ini sebagai pembelajaran dapat menolong guru untuk mencapai kompetensi dalam bersikap, pengetahuan dan kreatifitas (Ida Bagus Gede Surya Ananta et al., 2023). Pembelajaran ini terfokus pada produk atau barang yang dihasilkan dari sebuah penyelesaian masalah.

Pembelajaran berbasis proyek kewirausahaan ini adalah aktivitas yang sudah dipersiapkan kemudian diselenggarakan untuk membangun serta menggali kopetensi diri siswa untuk menambah potensi diri yang dapat terlihat dalam kreatif yang tinggi, sikap terampil dan berani menyelesaikan suatu permasalahan sehingga siswa dapat beraktivitas dengan keterampilan,kenyamanan dan minat belajar (Supandi,2022).

Implementasi kurikulum merdeka belajar di sekolah dasar, memberikan siswa kebebasan dalam belajar kebebasan yang dimaksud yaitu kebebasan dalam memilih materi pembelajaran yang paling diminati siswa, didalam kurikulum merdeka belajar melaksanakan kewirausahaan berbasis proyek yang dapat membuat siswa memiliki jiwa wirausaha sehingga siswa dapat membuat suatu proyek yang menghasilkan suatu barang berharga jual. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Abda Rifki Rizal dan Erna Zumrotun (2024) pelaksanaan kewirausahaan pada P5 dapat membangun minat siswa dalam berwirausaha, tetapi waktu pada kegiatan P5 perlu ditambah agar siswa dapat lebih merasakan kegiatan tersebut. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN 003 Loa Janan Ilir kelas IVA, kurangnya minat siswa dalam berwirausaha dilihat dari respon siswa yang kurang fokus hanya sibuk bermain serta adanya faktor-faktor penghambat lainnya.

Dengan penjelasan serta penjabaran dari latar belakang penelitian ini tertarik untuk meneliti “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Memotivasi Siswa Berwirausaha Dengan Pembelajaran Proyek Kelas IVA Di SDN 003 Loa Janan Ilir Tahun Ajar 2024/ 2025”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah yang ditemukan yaitu tantangan yang dihadapi dalam penerapan kurikulum merdeka belajar dalam menumbuhkan minat berwirausaha siswa serta bagaimana guru dapat memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam Pembelajaran berbasis

proyek kewirausahaan sehingga siswa dapat mengembangkan potensi kreatif dan inovasi mereka.

C. Fokus dan Rumusan Masalah

Rumusan masalah yaitu bagaimana Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Memotivasi Siswa Berwirausaha Dengan Pembelajaran Berbasis Proyek Kelas IVA Di SDN 003 Loa Janan Ilir Tahun Ajar 2024/2025?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, fokus penelitian ini pada Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Memotivasi Siswa Berwirausaha Dengan Pembelajaran Berbasis Proyek pada beberapa siswa kelas IVA di SDN 003 Loa Janan Ilir Tahun Ajar 2024/2025.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Memotivasi Siswa Berwirausaha Dengan Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Siswa Kelas IVA Di SDN 003 Loa Janan Ilir Tahun Ajar 2024/2025.

F. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teori

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi contoh sebagai gambaran mengenai implementasi kurikulum merdeka belajar dalam memotivasi siswa berwirausaha dengan pembelajaran berbasis

proyek sehingga hal tersebut dapat memberikan evaluasi terhadap kurikulum merdeka belajar.

- b. Penelitian ini bisa menjadi referensi untuk penelitian yang sejenis dan para pembaca lainnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai tercapainya tujuan pembelajaran dalam penerapan kurikulum merdeka belajar dalam Memotivasi Siswa Berwirausaha melalui Pembelajaran Berbasis Praktik atau Proyek di SDN 003 Loa Janan Ilir Tahun Ajar 2024/2025
- b. Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan bisa membuat siswa memiliki minat dalam berwirausaha
- c. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan bisa menjadi pedoman dalam membentuk mutu pendidikan serta dapat menerapkan kurikulum merdeka belajar terhadap motivasi siswa dalam berwirausaha dalam proses pembelajaran berbasis proyek.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual

1. Kurikulum Merdeka Belajar

a. Pengertian Kurikulum Merdeka Belajar

Pada Teori Kurikulum Berbasis Kompetensi menyatakan bahwa kurikulum harus dibuat untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam berbagai bidang (Suhartono, 2021). Menurut Ujang Cepi Belian, dkk. Mengutip dari Indrawati, dkk dalam (Hamidah, 2023) bahwa kurikulum adalah kurikulum yang proses pengajarannya dengan pembelajaran intrakurikuler yang banyak kemudian konten akan lebih fokus sehingga siswa mempunyai waktu yang cukup untuk memahami konsep dan memperdalam kompetensi. Kurikulum merdeka belajar ialah kurikulum yang membentuk dan mendukung bakat dan minat siswa sejak kecil, sehingga dalam proses pembelajarannya difokuskan pada materi esensial, pengembangan karakter dan kompetensi siswa (Nurwiati, 2022). Kurikulum merdeka belajar adalah kurikulum yang pembelajarannya berhubungan dengan pendekatan minat dan bakat, para siswa ataupun mahasiswa dapat menentukan mata pelajaran atau mata kuliah yang disenangi sesuai minat dan bakatnya (Zainuri, 2023). Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa, kurikulum merdeka belajar

merupakan kurikulum yang memberikan kebebasan bagi guru dan siswa untuk memilih cara, tujuan, mengembangkan Karakter dan kompetensi siswa pada Pelajaran yang diminati.

b. Tujuan Kurikulum Merdeka Belajar

Dalam penerapan kurikulum merdeka belajar ada beberapa tujuan yang akan di capai sebagai berikut (Arrohman,. 2023) :

- 1) Kualitas proses belajar meningkat sehingga lebih menyenangkan dan efektif
- 2) Meringankan beban akademik siswa, sehingga siswa dapat lebih mempunyai waktu untuk mengetahui bakat dan minat.
- 3) Membuat guru lebih kreatif dan inovatif untuk mempersiapkan metode pembelajaran yang relevan.
- 4) Menciptakan karakter atau sifat siswa lebih mandiri, kritis dan memiliki jiwa sosial yang baik.

c. Manfaat Kurikulum Merdeka Belajar

Manfaat kurikulum belajar bagi guru dan siswa untuk mengembangkan diri menjadi lebih mandiri, minat dan motivasi siswa meningkat, siswa dapat mengembangkan keterampilan abad-21 yaitu, kreativitas, kolaborasi dan pemecahan masalah, siswa mendapatkan kebebasan untuk menentukan mata pelajaran yang diminati, mendorong keberagaman dan inklusi (Prihartono Heri,. 2023). Manfaat kurikulum merdeka belajar bagi guru dan siswa yaitu, dapat menambah wawasan serta kreativitas guru meningkat,

meningkatkan kompetensi guru, kegiatan pembelajaran siswa menjadi beragam, pembelajaran diruangan menjadi lebih menyenangkan, guru dan siswa dapat menggunakan *handpon* sebagai penunjang dalam proses pembelajaran, guru dan siswa dapat bebas mengkspresikan Kegiatan yang diminati (tri fajar,. 2020).

d. Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Merdeka Belajar

Setiap kurikulum yang digunakan di Indonesia memiliki kelebihan dan kekurangan, beberapa kelebihan yang dimiliki kurikulum merdeka belajar yaitu(Almarisi,. 2023):

- 1) Kurikulum lebih sederhana, walaupun sederhana tetapi kurikulum ini cukup mendalam.
- 2) Kurikulum merdeka belajar lebih berfokus pada pengetahuan esensial dan pengembangan siswa.
- 3) Pembelajaran lebih bermakna, proses pembelajaran tidak terburu-buru sehingga menyenangkan dan menuntaskan materi.
- 4) Peserta didik lebih merdeka, siswa diperkenankan untuk memilih mata pelajaran yang dimintati.
- 5) Guru dapat melakukan penilaian terhadap jenjang capaian dan perkembangan siswa disaat proses pembelajaran berlangsung.

Setelah mengetahui kelebihan dari kurikulum merdeka belajar, maka akan diuraikan beberapa kekurangan dari kurikulum merdeka belajar sebagai berikut (Almarisi,. 2023):

- 1) Dalam implementasi kurikulum merdeka belajar ini masih kurang siap atau matang
- 2) Sistem pendidikan dan pengerjaan belum dirancang dengan baik
- 3) Kurangnya sumber daya manusia dan sistem yang belum terstruktur.

e. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar

Dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar, media ajar berperan untuk menjadikan pembelajaran interaktif yang dibutuhkan guru dan siswa sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum merdeka belajar. Teori Pembelajaran Konstruktivistik, teori ini menyampaikan bahwa siswa aktif membangun pengetahuan dan pemahaman menggunakan pengalaman dan interaksi dengan lingkungan(Rahmat sinaga, 2018). Pelaksanaan kurikulum ini banyak membahas materi yang esensial serta pengembangan kompetensi siswa sehingga pembelajaran ini dirancang secara mendalam, tidak tergesah-gesah, menyenangkan, serta berarti luas kurikulum ini menggunakan metode pembelajaran interaktif yaitu adanya timbal-balik atau intruksi antar guru dan siswa dengan menggunakan media pembelajaran. Contohnya melalui

kegiatan proyek dan studi kasus, yang mana kegiatan ini memberikan siswa kesempatan untuk berperan lebih aktif (Samsudduha,. 2023).

Dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kurikulum merdeka merupakan racangan materi ajar yang sudah diseleksi dengan tujuan untuk memperbaiki Pembelajaran serta memberikan kebebasan untuk guru dan siswa dalam proses pembelajaran(Hamidah, 2023).Dalam teori Experiential Learning (David Kolb) menekankan berdasarkan dengan pengalaman langsung Pembelajaran berbasis proyek dalam kurikulum merdeka memungkinkan siswa mengalami proses berwirausaha secara langsung, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan(Matono et al., 2022). Pelaksanaan kurikulum merdeka menggunakanmodel pembelajaran berbasis proyek. PJBL adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada kerja proyek sebagai pusat pembelajaran. yang mendorong peserta didik untuk secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan melalui Proses kondruksi mandiri, yang diakhiri dengan pembuatan produk nyata (Yusikah & Turdjai, 2021). Pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek dikembangkan berdasarkan tingkat perkembangan berfikir siswa dengan difokuskan kepada aktivitas sesuai keterampilan dan kenyamanan (Syahdian,. 2020).

2. Motivasi Berwirausaha

a. Pengertian Motivasi

Menurut Sutrisno yang dikutip dari jurnal motivasi kepribadian dalam (Maslow, H, 2019) menyatakan bahwa motivasi adalah sesuatu yang mendorong seseorang untuk menjalankan kegiatan, oleh sebab itu motivasi juga dapat sebagai penyemangat yang mendorong tingkah laku seseorang bertindak. Menurut Wardan dalam (NAILA, 2020) motivasi merupakan suatu aktivitas atau usaha untuk mampu membangkitkan semangat kerja pegawai. Menurut Davies, motivasi adalah kekuatan tersembunyi dalam diri kita yang memicu untuk bertindak dengan cara yang unik atau beda dari yang lain dengan kemampuan kita (Mafidah, 2021).

Berdasarkan penjelasan beberapa para ahli motivasi dapat disimpulkan sebagai faktor internal yang penting dalam mempengaruhi perilaku dan pencapaian individu.

b. Pengertian Berwirausaha

Wirausaha adalah seseorang yang membangun, mengembangkan suatu usaha yang dipunya (Stocks, 2016a). Pengertian kewirausahaan adalah kegiatan usaha yang dibangun untuk menentukan, meningkatkan, sehingga dapat menggabungkan penemuan baru, kesempatan, dan cara yang baik agar mempunyai nilai yang bermanfaat bagi kehidupan (Gremedia, n.d.2020). Berwirausahaan

adalah kegiatan yang dilakukan berdasarkan dengan kemauan diri sendiri(Anggriani, 2020).

Pada penjabaran para ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan kewirausahaan, dapat menumbuhkan karakter yang percaya diri, berani mengambil resiko dan memiliki jiwa kepemimpinan.

c. Pengertian Motivasi Berwirausaha

Motivasi berwirausaha adalah adanya niat dalam diri seseorang untuk mewujudkan bakat serta keterampilan dalam membuat sesuatu menjadi nyata dan menguntungkan (Anggriani, 2020).Menurut Ratnawati, Kuswardani motivasi berwirausaha adalah situasi pada seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang menghasilkan uang dengan menggunakan kreatifitas diri(Astit, 2017).

Dalam dunia pendidikan siswa juga diperkenalkan dengan kegiatan berwirausaha Guru dapat menumbuhkan jiwa dan minat siswa dalam berwirausaha dengan memberi motivasi kepada siswa, dengan mengajarkan untuk menentukan cita-cita serta tujuan dan memberikan langkah-langkah yang harus dicapai untuk mencapai cita-cita tersebut, mengajarkan cara berfikir kreatif atau membuat hal baru, guru dapat mengajarkan cara mengatur keuangan dengan cara ditabung untuk mendapatkan suatu yang diinginkan, membiasakan siswa untuk belajar dari kesalahan dengan memberi apresiasi kepada mereka, membangun jiwa kepemimpinan (Novatif,. 2023). Teori Self-Determination oleh Edward L.Deci, dan Richard Ryan

membahasa tentang motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam belajar, siswa akan lebih termotivasi jika siswa mempunyai kebebasan dalam belajar, merasa ahli, dan memiliki keterhubungan sosial dalam proyek yang siswa jalani.

d. Faktor-faktor yang Memengaruhi Motivasi Siswa Berwirausaha

Menurut Susanto (2009) faktor-faktor motivasi berwirausaha terdiri dari (Satriawan & Siswanto, 2023):

- 1) Faktor lingkungan Faktor lingkungan mempunyai peran yang signifikan dalam pembentukan jiwa kewirausahaan. Menurut Suryana (2003) faktor pemicu yang berasal dari lingkungan sosial salah satunya dari orang tua.
- 2) Faktor sosiologis Kondisi sosial juga turut memberikan andil dalam meningkatnya aktivitas kewirausahaan dalam kelompok-kelompok tertentu seperti kaum wanita, minoritas, serta akademisi.
- 3) Faktor ketersediaan sumber daya Ketersediaan modal adalah hal yang sangat penting.
- 4) Faktor personal Seorang wirausahawan memiliki *locus of control* internal yang lebih tinggi ketimbang seorang non wirausahawan, yang berarti bahwa mereka memiliki keinginan yang lebih kuat untuk menentukan nasib sendiri.

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Penelitian ini dilakukan oleh Sri Yuliasuti, Isa Ansori, Moh Fathurrahman dengan Judul “Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Kelas 4 SD *Labschool UNNES* Kota Semarang” (2022). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengambilan data yang utama dilakukan dengan wawancara dan observasi sedangkan pengambilan data sekunder dilakukan dengan melakukan studi dokumentasi saat pelaksanaan P5 Tema kewirausahaan dan melakukan pencatatan lapangan. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, wali Kepala sekolah bagian kurikulum, guru Kelas IVA, dan beberapa siswa kelas IVA. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema kewirausahaan kelas IVA Siswa. Pelaksanaan P5 mampu meningkatkan jiwa wirausaha dan kerjasama antar siswa. Namun, pelaksanaan P5 perlu ditingkatkan terkait waktu pelaksanaannya agar lebih lama sehingga siswa bisa merasakan kegiatan berwirausaha lebih bermakna. Persamaan dengan penelitian yang akan kita lakukan yaitu pada variabelnya sama-sama bertujuan untuk menumbuhkan minat berwirausaha siswa melalui penerapan kurikulum merdeka belajar pada P5 tema kewirausahaan. Perbedaannya pada lokasi penelitian, dan tahun penelitian.

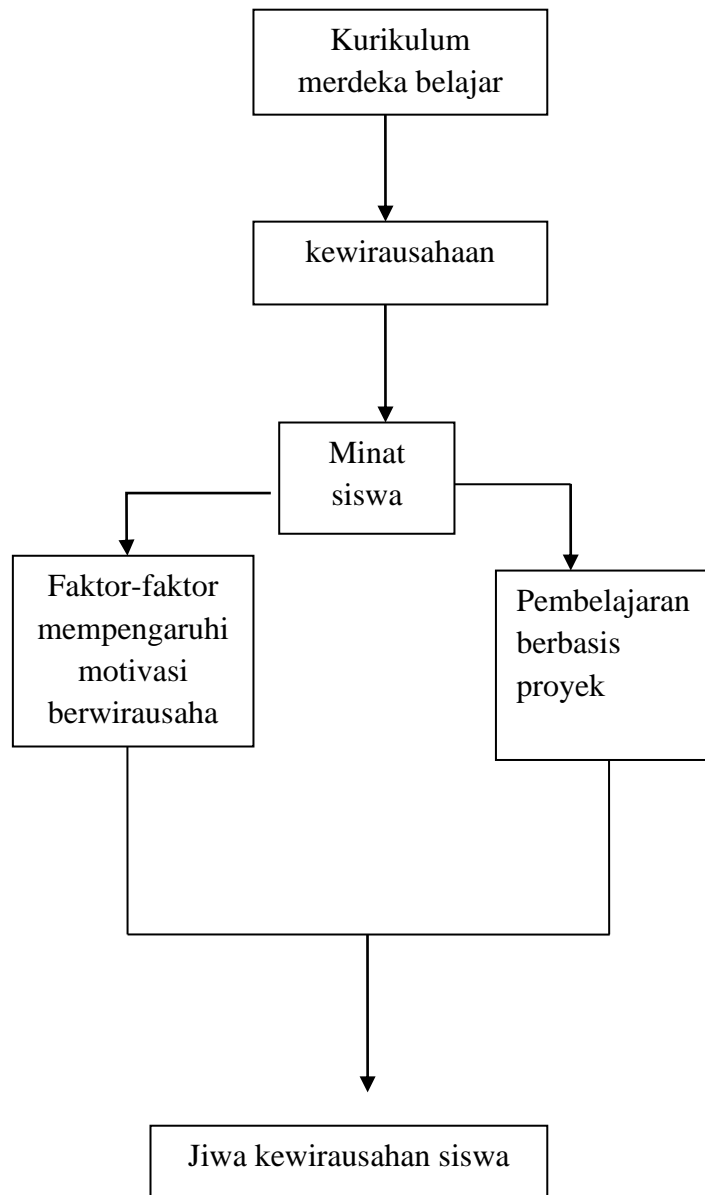
2. Penelitian ini dilakukan oleh Nurul Ilmiah dan Ismail Marzuki dengan judul “Analisis Proyek Penguat Profil Pelajar Pancasila Dalam Meningkatkan Jiwa Wirausahawan Pada Peserta Didik Fase B UPT SD Negeri 40 Gresik” penelitian ini menggunakan Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif . Hasil penelitian ini selama proses pengumpulan data didokumentasikan dan disajikan secara deskriptif yaitu: pengenalan atau sosialisasi proyek penguatan profil siswa pancasila, asesmen diagnostic (mengetahui karakteristik siswa), kajian materi keiwarusahaan dari awal pembuatan, Pemilihan, dan penjualan, asesmen sumatif (Mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran, studi praktis atau proyek, evaluasi dan refleksi pada siswa. Persamaan dengan penelitian yang akan kita lakukan ialah pada variabelnya sama-sama bertujuan untuk menumbuhkan minat berwirausaha siswa melalui penerapan kurikulum merdeka belajar pada P5 tema kewirausahaan. Perbedaanya pada lokasi penelitian, dan tahun penelitian.
3. Penelitian ini dilakukan Oleh Sumartini dengan Judul “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Pada Siswa SDN 01 Kanigoro Madiun” Hasil Penelitian mencakup kegiatan seperti pembuatan sambal pecel dan penyelenggaraan bazar, integrasi nilai-nilai kewirausahaan dalam pembelajaran , serta peningkatan kerja sama di antara siswa. Persamaan dengan penelitian yang akan kita lakukan yaitu pada

variabelnya sama-sama bertujuan untuk menumbuhkan minat berwirausaha siswa melalui penerapan kurikulum merdeka belajar pada P5 tema kewirausahaan. Perbedaannya pada lokasi penelitian, dan tahun penelitian.

C. Alur Pikir

Kurikulum merdeka belajar merupakan kurikulum yang pelajarannya mengutamakan kebebasan siswa dalam memilih pelajaran yang diminati pembelajaran kewirausahaan ini menjadi sebuah proses belajar yang dilaksanakan dalam kurikulum merdeka belajar. Kurangnya minat serta motivasi siswa dalam berwirausaha membuat pelajaran kurang adanya interaksi diperlukannya peran guru dalam motivasi siswa. Guru dapat memotivasi siswa dengan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha, mengajarkan cara berfikir kreatif atau membuat hal baru, dalam pelaksanaan pembelajaran ini guru bisa menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek, metode pembelajaran berbasis proyek merupakan metode yang pembelajarannya Melalui media yang dapat mengembangkan keterampilan dan kreatif siswa sehingga dapat menciptakan jiwa kewirausahaan pada siswa.

Bagan Alur Pikir 2.1



D. Pertanyaan Penelitian

Table 1 Kisi-kisi instrumen Wawancara Guru

No	Dimensi Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan
1.	Kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran berbasis proyek kewirausahaan (Nurwiatin, 2022)	Persiapan pembelajaran Proses pembelajaran	1,2,3 4,5,6,7,8,9, 10
2.	Motivasi siswa dalam berwirausaha (Anggriani, 2020)	Menumbuhkan jiwa berwirausaha	11,12,13,14

Table2 Kisi-Kisi Instrumen Siswa

No	Dimensi Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan
1.	Kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran berbasis proyek (Nurwiatin, 2022)	Proses pembelajaran	1,2,3,4,5,6
2.	Motivasi siswa dalam berwirausaha (Novatif, 2023)	menumbuhkan jiwa berwirausaha	7,8,9,

Table3 Pedoman Wawancara Guru

No	Aspek Yang Ditanyakan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana kesiapan guru dalam implementasi kurikulum yang baru ini?	
2.	Bagaimana persiapan pembelajaran kurikulum merdeka belajar, ada kendala?	
3.	Bagaimana solusi dari permasalahan atau kendala yang dihadapi?	
4.	Bagaimana guru mengintegrasikan pembelajaran berbasis proyek dalam kurikulum?	
5.	Apa kegiatan Proyek yang guru berikan kepada siswa untuk memotivasi mereka berwirausaha?	
6.	Bagaimana proses pembelajaran kurikulum	

	merdeka belajar pada pembelajaran berbasis proyek kewirausahaan?	
7.	Bagaimana strategi yang guru gunakan dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada siswa?	
8.	Bagaimana respon siswa dalam mengikuti pembelajaran berbasis proyek Kewirausahaan?	
9.	Bagaimana kerjasama siswa dalam menyelesaikan tugas proyek atau pratikum Kewirausahaan ?	
10.	Apa faktor kurangnya minat siswa berwirausaha?	
11.	Bagaimana Guru membangkitkan minat siswa dalam berwirausaha?	
12.	Apa yang guru lakukan untuk mempertahankan motivasi siswa berwirausaha?	

13.	Bagaimana guru bekerjasama dengan orang tua siswa dalam menumbuhkan minat siswa dalam berwirausaha?	
14.	Bagaimana Guru mengevaluasi kemajuan siswa dalam proyek beriwahusaha?	
15.	Bagaimana guru mengintegrasikan pembelajaran berbasis proyek dalam kurikulum?	

Table4 Pedoman Wawancara Siswa

No	Aspek Yang Ditanyakan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana pengalaman anda pada pembelajaran berbasis proyek ini?	
2.	Bagaimana sikap anda dalam mengikuti Pembelajaran berbasis proyek kewirausahaan?	

3.	Apa yang anda anggap paling menarik dalam pembelajaran berbasis proyek kewirausahaan?	
4.	Apa kesulitan yang anda hadapi dalam proyek kewirausahaan?	
5.	Bagaimana anda berkerjasama dalam menyelesaikan tugas proyek kewirausahaan?	
6.	Bagaimana perasaan anda setelah melakukan pembelajaran berbasis Proyek Kewirausahaan ini ?	
7.	Apa yang memotivasi anda untuk berwirausaha setelah pembelajaran berbasis proyek kewirausahaan ini?	
8.	Bagaimana peran guru dalam memotivasi anda untuk berwirausaha?	

9.	Apa faktor-faktor penghambat atau pendukung anda dalam proyek berwirausaha?	
----	---	--

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Desain penelitian merupakan proses penelitian yang memiliki serangkaian proses yang mencakup perencanaan, dalam penyelesaian penelitian. Dalam Penelitian ini, Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan data yang lengkap, baik dalam bentuk tulisan maupun lisan yang sedang diamati. pendekatan ini digunakan oleh peneliti karena masalah yang diteliti berkaitan dengan peristiwa yang relevan dengan kondisi saat ini (Listriyani Ai, 2022). Penelitian deskriptif kualitatif ialah Metode penelitian yang menjabarkan suatu kejadian peristiwa yang terjadi sekarang (Fahmi & Ferdiansyah, 2023).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang fokus pada prinsip umum yang menjadi dasar wujud suatu gejala kehidupan masyarakat, dengan contoh yang terjadi nyata (Stocks, 2016). Penelitian ini akan menggali informasi tentang “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Memotivasi Siswa Berwirausaha dengan Pembelajaran Berbasis Praktik atau Proyek di SDN 003 Loa Janan Ilir”.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SDN 003 Loa Janan Ilir, yang beralamatkan di Jl. KH. Harun Nafsi Desa Rapak Dalam Ilir Kecamatan Loa Janan Ilir Kota Samarinda Kalimantan Timur. Penelitian di pelaksanaannya pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 pada bulan Maret untuk jadwal observasi, wawancara pada guru dan siswa pada jam belajar di sekolah.

C. Subjek Data Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti memilih subjek berupa orang, tindakan atau proses bersifat (Listriyani Ai, 2022). Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu 5 siswa kelas dan 1 wali kelas IV A SDN 003 Loa Janan Ilir. Penentuan subjek penelitian ini menggunakan teknik bertujuan atau teknik *purposive sampling* memilih subjek sesuai dengan kebutuhan peneliti.

D. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang membutuhkan waktu serta biaya yang cukup banyak dalam penelitian (Bowen, 2019). Menurut Sugiyono (2020:105) bahwa teknik pengumpulan data secara umum memiliki 4 macam teknik yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan/triangulasi (observasi, wawancara dan dokumentasi). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik

pengumpulan data yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara

Menurut Suliyanto (2018:164) wawancara adalah teknik pengambilan data yang mana peneliti langsung berbicara dengan narasumber untuk mendapatkan Informasi yang akurat (Bowen, 2019). Dalam teknik pengumpulan data teknik wawancara, peneliti menggunakan teknik wawancara semi berstruktur yang mana peneliti sudah menyiapkan pedoman wawancara serta peneliti akan melakukan wawancara dari beberapa narasumber yang dimaksud yaitu guru wali kelas dan peserta didik.

b. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2020:109) observasi adalah peneliti melakukan pengamatan secara langsung sehingga dapat memahami konteks data dalam situasi sosial agar mendapatkan pandangan yang menyeluruh (Pandawangi.S, 2021). Dalam penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik observasi peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan, peneliti membawa serta pedoman observasi sebagai pedoman pada saat melakukan pengamatan. Pengamatan yang akan dilakukan yaitu

mengamati proses pembelajaran berbasis praktik atau proyek pengamatan kepada guru dalam pembelajaran kewirausahaan.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2020:124) Dokumentasi adalah mengumpulkan dari catatan kejadian yang sudah terjadi dalam bentuk tulisan, gambar maupun hasil Monumental dari seseorang (Pandawangi.S, 2021). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan data menggunakan teknik dokumentasi dipakai untuk melengkapi serta menambahkan keaslian dan kebenaran dari hasil penelitian (Margono). dokumentasi yang akan diambil berupa dokumentasi kegiatan dan dokumentasi file-file atau sumber belajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran berupa modul ajar.

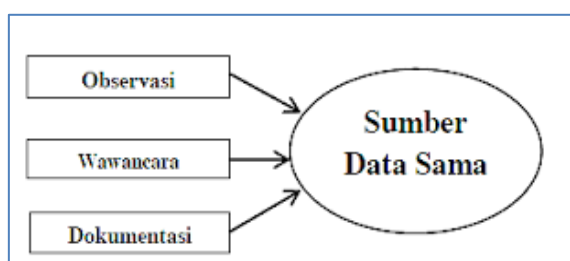
2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan fase menyatuhkan data yang dilaksanakan oleh peneliti (Listriyani Ai, 2022). Menurut Arikunto, instrumen pengumpulan data merupakan sesuatu yang digunakan untuk membantu peneliti Mengumpulkan data sehingga lebih mudah (Rusadi Ibnu, 2015). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Instrumen pengumpulan data yaitu Pedoman wawancara, Pedoman observasi dan Pedoman dokumentasi.

E. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data digunakan untuk membuktikan keaslian data yang benar-benar didapatkan dari informan. Sehingga data yang didapatkan pada penelitian kualitatif ini dapat buktikan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Ada beberapa cara menguji keabsahan data, dalam penelitian ini peneliti memilih triangulasi teknik untuk menguji keabsahan datanya (Wijaya, 2023).

Menurut Sugiyono Triangulasi teknik adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan berbagai teknik dalam Mengumpulkan data dari narasumber yang sama. Dalam menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan teknik pengumpulan data yang berbeda. Dalam mengecek data bisa menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Jika sudah dilakukan pengecekan dan hasilnya berbeda, maka Peneliti dapat mendiskusikan dengan Forman yang bersangkutan untuk memastikan data yang paling benar (Wijaya, 2023).



Gambar 2,2 Triangulasi Teknik

F. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah metode yang diterapkan pada kegiatan pengambilan data dalam Mengumpulkan informasi yang jelas (dosen dunia, 2023). Dalam teknik analisis data kualitatif kebanyakan menggunakan deskripsi untuk analisisnya yang mana terfokuskan terhadap penjelasan, penyebab, serta hal-hal yang berhubungan dengan topik. Teknik analisis data yang diterapkan peneliti dalam penelitian ini yaitu analisis dan induktif. Analisis dan induktif ialah menyimpulkan dari fakta-fakta sehingga dapat ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini adapun beberapa analisis data yang digunakan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan mencari informasi dari narasumber dengan serangkaian proses.

2. Reduksi Data

Dalam penelitian ini peneliti merangkum hasil pengambilan data yang sesuai dengan judul atau tema sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang akurat serta peneliti dapat membuang hasil yang tidak sesuai.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data dibuat menjadi lebih mudah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yang di awal akan berubah ketika terdapat bukti-bukti yang akurat ketika pengumpulan data selanjutnya. Menurut Sugiyono dalam (Dianingrum, 2020) penarikan kesimpulan artinya kesimpulan bisa membantu menjawab rumusan masalah bisa jadi malah sebaliknya, karena ada tertulis kesimpulan pada penelitian kualitatif berbentuk sementara dan dapat diubah atau dikembangkan sesuai kondisi lapangan,

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian yang telah dilaksanakan di SDN 003 Loa Janan Ilir. SDN 003 Loa Janan Ilir adalah sebuah lembaga sekolah SD negeri yang lokasinya berada di Jl. Kh. Harun Nafsi Gg. Hadiah, Kota Samarinda. SDN ini didirikan pertama kali pada tahun 1978. Pada waktu ini SDN 003 Loa Janan Ilir menggunakan kurikulum belajar SD 2013. SDN 003 Loa Janan Ilir memiliki sosok kepala sekolah yang bernama Aidin Sarpani dibantu oleh operator bernama Muhammad Ikhwanul. Adapun jumlah guru di sekolah SDN 003 Loa Janan Ilir berjumlah 23 orang, Murid kelas IV A berjumlah 28 orang dengan 13 laki-laki dan 15 perempuan untuk ruang kelas yang ada di sdn 003 Loa Janan Ilir ada 14 ruangan.

Setiap sekolah pasti memiliki visi dan misi sebagai penguat dan sebagai tujuan didirikannya sekolah tersebut. Sekolah dasar Negeri 003 Loa Janan Ilir mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

1. Visi SDN 003 Loa Janan Ilir

Visi SDN 003 Loa Janan Ilir Seiring dengan Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran dan sebagai Satuan Pendidikan Pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka Program Sekolah Penggerak Angkatan 1 pada Tahun Ajaran 2023/2024, serta melihat visi SDN 003 Loa Janan Ilir yang sudah ditetapkan

dandiputuskan dalam arsip Dokumen Peninjauan Kembali dan atau Perubahan Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah Tahun 2021 sampai dengan 2025, terlihat masih tumpang selaras dengan Prinsip pengembangan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) Kurikulum Merdeka yaitu berusaha mengaplikasikan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) Kurikulum Merdeka secara reguler, yakni Kurmer: Fase A (Kelas 1 – 2), Fase B (Kelas 4- 5), untuk tahun pelajaran 2023/2024 yang diantaranya: (1) Berpusat pada peserta didik, (2) Kontekstual, (3) Esensial, (4) Akuntabel, dan (5) Melibatkan berbagai pemangku kepentingan serta tujuan akhir capaian pembelajaran yang terintegrasi dengan Profil Pelajar Pancasila secara umum adalah untuk membentuk karakter peserta didik untuk menumbuhkan iman, takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebhinekaan, global, mandiri, bernalar kritis, bergotong royong dan kreatif.

2. Misi SDN 003 Loa Janan Ilir

Dalam upaya mengimplementasikan visi sekolah, SDN 003 Loa Janan Ilir menjabarkan misi sekolah sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pembelajaran secara efektif untuk meningkatkan potensi dan prestasi akademik siswa
- b. Meningkatkan pengembangan diri untuk membentuk peserta didik yang berakhlak mulia, berkebhinekaan, global, mandiri, bernalar kritis, bergotong royong dan kreatif

luhur, berahlak mulia dan bertaqwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa.

- c. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik .
- d. Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan.\
- e. Meningkatkan mutu kelulusan yang berprestasi.

B. Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan di SDN 003 Loa Janan Ilir tahun ajar 2024/2025 untuk Mengetahui penerapan kurikulum merdeka belajar dalam memotivasi siswa berwirausaha dengan pembelajaran berbasis proyek. Pada penelitian ini menggunakan pengumpulan data yaitu, wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari penelitian yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara peneliti mendapatkan informasi mengenai implementasi kurikulum merdeka belajar dalam memotivasi siswa berwirausaha dengan pembelajaran berbasis proyek di SDN 003 Loa Janan Ilir Berikutdeskripsi hasil wawancara, obsevasi,dan dokumentasi yang dilakukan.

1. Persiapan pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara pada hari kamis tanggal 20 maret 2025 dengan wali kelas IV A ibu WYN mengatakan bahwa kurikulum merdeka belajar merupakan kurikulum yang baru dalam penerapannya ibu WYN mengikuti pelatihan yang dilaksanakan sekolah seputaran Sekolah dasar yang ada di Loa Janan.Berdasarkan wawancara ibu WYN mengatakan bahwatantang yang dihadapiKurikulum yang baru yaitu

pada pembelajaran yang awalnya masih digabung dengan satu tema pada kurikulum merdeka belajar ini pembelajaran dipisah-pisahkan kemudian pada media pembelajaran yang masih kurang.

2. Proses pembelajaran berbasis proyek

Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu WYN pada hari Kamis, 20 Maret 2025 didapatkan bahwa untuk mengintegrasikan pembelajaran berbasis proyek ini ibu WYN memberikan penjelasan serta menunjukkan video berbasis masalah. Hasil wawancara bersama Ibu WYN didapatkan bahwa proyek yang diberikan adalah proyek kewirausahaan yang mana dalam proyek kewirausahaan siswa mempunyai kreatifitas, berhitung dan berbicara yang tinggi sehingga dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Selanjutnya hasil wawancara dengan ibu WYN didapatkan dalam proses pembelajaran ibu WYN mengaitkan dengan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang didalamnya siswa banyak berpikir secara kritis, mandiri, dan kerja sama yang baik.

Berdasarkan Hasil wawancara dengan ibu WYN didapatkan strategi yang digunakan ibu WYN dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan yaitu dengan menampilkan video pembelajaran yang menampilkan permasalahan ekonomi yang ada di Indonesia agar siswa dapat memahami bahwa pentingnya berwirausaha bagi diri sendiri. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu WYN didapatkan respon siswa sangat senang antusias yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran

Proyek kewirausahaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu WYN kerja sama siswa sangat baik mereka begotong oryong dan saling bertukar pikiran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa pada hari Kamis, 20 Maret 2025 didapatkan siswa MAA dalam pengalaman pembelajaran proyek kewirausahaan perasaannya sangat menyenangkan, bahagia, sehingga MAA mendengarkan semua arahan yang diberikan ibu guru, Berdasarkan hasil wawancara dengan MAA hal yang paling menarik sekaligus menyulitkan bagi MAA Pada saat pembelajaran yaitu pada saat pembuatan gantungan kunci dari *clay* karena membuat banyak Bentuk-bentuk contohnya boneka, bunga dan lain-lain MAA, Tetapi Kerja sama yang dilakukan MAA dengan siswa yang lain sangat baik sehingga dapat membantu MAA.

Berdasarkan hasil wawancara dengan MA diperoleh, siswa MA mendapatkan pengalaman baru yang didapatkan MA karena tidak pernah belajar proyek, dalam proses pembelajaran MA mengikuti pembelajaran dengan baik namun, terkadang ada beberapa siswa yang mengganggu MA, menurut hasil wawancara dengan MA hal yang paling menyenangkan sekaligus menyulitkan dalam pembelajaran yaitu pada proses membentuk *clay* menjadi gantungan kunci, ditambah lagi dalam proyek kerja sama MA merasa kurang ada kerja sama dengan Kelompoknya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan MIBA pada hari Sabtu, 22 Maret 2025 Didapatkan, siswa MIBA mendapatkan pengetahuan baru dalam kreatifitas. Dalam proses pembelajaran MIBA senantiasa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru, MIBA merasakan sedikit capek namun bahagia, berdasarkan hasil wawancara dengan MIBA hal yang membuat MIBATertarik yaitu dalam proses pembelajaran proyek kewirausahaan MIBA dapat mengutarakan kreatifitas,kendala yang dihadapi MIBA pada saat memasang gantungan pada *clay* yang sudah jadi, dalam proyek kewirausahaan siswa yang lain membantu MIBA memberikan ide baru dan proses pemasangan gantungan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan NFRDA pada hari Sabtu 22 Maret 2025 didapatkan siswa NFDA juga mendapatkan pengalaman baru yang membuat siswa mendengarkan serta mengikuti pembelajaran dengan baik, perasaan NFDA sangat senang walaupun capek dalam membentuk *clay*-nya dalam proses pembelajaran NFDA bersama teman-temannya bekerja sama dalam membuat proyek tersebut, Adapun kendala yang dihadapi yaitu pada proses pembentukan *clay* yang mudah hancur.

Berdasarkan hasil wawancara dengan RA pada hari Sabtu 22 Maret 2025 didapatkan siswa RA merasa senang,seru dalam pelaksanaan pembelajaran proyek kewirausahaan, sehingga RA sangat antusias mendengarkan arahan dari guru, berdasarkan hasil wawancara dengan

RA hal yang paling menarik sekaligus menyulitkan menurut RA yaitu pada saat membuat bentuk-bentuk *clay*, dalam proyek membuat gantungan *clay* RA dan teman-teman saling membantu dan berbagai.

Berdasarkan Hasil Observasi yang dilakukan peneliti di kelas IV A diperoleh bahwaguru telah merancang pembelajaran berbasis proyek semaksimal mungkin, sehingga siswa berantusias dalam mengikuti pembelajaran. Namun ada beberapa siswa yang kesulitan dalam proyek pembuatan *clay* sehingga siswa berantusias dalam mengikuti pembelajaran, berbeda dengan pada saat penjualan Gantungan Kunci siswa sangat bersemangat menjualkan Gantungan Kunci dari kelas kelas lainnya tanpa mengeluh.

Berdasarkan Hasil Kajian dokumen yang ditelaah bahwa terdapat beberapa siswa yang mendapatkan kendala kurang kreatifitas, namun mereka saling membantu sehingga tetap berusaha mengerjakan proyek kewirausahaan membuat gantungan kunci.

3. Menumbuhkan jiwa berwirausaha

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu WYN pada hari Kamis, 20 Maret 2025 ibu WYN wawancara menyampaikan bahwa tantangan yang dihadapi dimulai dari diri anak tersebut karena siswa cenderung *overthinking* dengan apa yang mereka kerjakan, situasi jadi membuat siswa sulit untuk mengembangkan potensi diri. Ibu WYN menggunakan pembelajaran berbasis proyek kewirausahaan dengan memberikan

video kewirausahaan dapat membantu memotivasi siswa dalam berwirausaha.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu WYN pada hari Kamis 20 Maret 2025 didapatkan ibu WYN membangkitkan minat berwirausaha siswa dengan memberikan penjelasan serta saran kepada siswa bahwa dengan berwirausaha tidak hanya mendapatkan uang tetapi juga dapat membuat kita bertambah wawasan, berani berbicara didepan orang, percaya diri. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu WYN diperoleh bahwa ibu WYN selain memberikan motivasi, ibu WYN mengkomunikasikan dan membangun kerja sama dengan orang tua murid bahwa proyek kewirausahaan dapat membuat siswa menumbuhkan jiwa kewirausahaan serta memberikan penjelasan bahwa proyek kewirausahaan tidak akan mengganggu pelajaran yang lain karena masuk pada P5.

Berdasarkan Hasil wawancara dengan ibu WYN pada hari kamis, 20 Maret 2025 Guru menilai kemajuan siswa berwirausaha dengan menilai siswa memahami permasalahan, menemukan solusi dan dalam proses proyek di lihat dari lembar observasi yang telah dibuat. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu WYN cara guru mengevaluasi kemajuan siswa dengan penjualan dan adanya penilaian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan MAA pada hari Kamis, 20 Maret 2025 diperoleh bahwa MAA untuk faktor-faktor yang mempengaruhi

serta faktor penghambat yaitu faktor lingkungan keluarga mendukung namun faktor personal seseorang siswa yang menjadi penghambat.

Tetapi dengan ada pembelajaran proyek kewirausahaan membuat gantungan kunci dari clay MAA niat berwirausaha dengan belajar dari kesulitan-kesulitan yang dihadapi pada saat proyek kewirausahaan. Peran guru yang dirasakan oleh MAA pada sikap guru yang membuat MAA termotivasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan MA Pada hari Kamis,20 Maret 2025 diperoleh bahwa ada faktor-faktor penghambat yaitu pada internal kurang kreatifitas untuk faktor pendukung dari orang tua dan lingkungan. Berdasarkan wawancara MA termotivasi pada proyek kewirausahaan MA ada niat untuk membuka usaha kecil-kecilan sendiri. Dan juga termotivasi dengan adanya dukungan dari ibu WYN

Berdasarkan hasil wawancara dengan MIBA pada hari Sabtu 22 Maret 2025 di peroleh bahwa faktor-faktor pendukung yaitu pada keluarga,lingkingan hal yang memperhamaat yaitu pada kreatifitas, peran ibu dalam menumbuhkan jiwa berwirausaha guru membantu dan berikan saran apa yang harus ditambahkan dan yang tidak diperlukan dari hasil wwawancara siswa MIBA termotivasi untuk menjual clay lagi

Berdasarkan hasil wawancara dengan NFRDA pada hari 10 April 2025 diperoleh bahwa NFDA faktor-faktor pengahambat ada pada internal, serta faktor pendukung orang tua, NFDA minat untuk berwirausaha

karena proyek kewirausahaan yang seru namun agak kesulitan dalam kreatifitasnya peran guru juga dapat memotivasi untuk berwirausaha.

Berdasarkan hasil wawancara dengan RA pada hari 11 april 2025 diperoleh bahwa faktor-faktor yang menghambat yaitu pada faktor personal dalam proyek kewirausahaan, berdasarkan hasil wawancara RA termotivasi dengan ada proyek kewirausahaan RA ingin membuat dan menjual clay sendiri.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas IV A diperoleh bahwa siswa Kelas IV A siswa menunjukkan semangat dan ketelibatn aktif selama kegiatan, siswa mendengarkan arah guru dan melaksanakannya dengan baik. Siswa dalam proses pembuatan produk, siswa menunjukkan kreativitas tinggi, sehingga terciptanya karya-karya yang menarik perhatian, pada saat proses penjualan siswa sangat bersemangat siswa menentukan harga jual yang sesuai dan menentukan strategi penjualan. Dengan percaya diri Mereka berani untuk menawarkan jualan mereka kepada teman-teman kelas lain.

Berdasarkan kajian dari dokumentasi yang dilakukan di SDN 003 Loa Janan Ilir kelas IV A ditemukan bahwa kegiatan yang dilakukan untuk menumbuhkan semangat berwirausaha sejak kecil, siswa diajak untuk mengambil bagian dalam proyek tersebut dari proses produksi, penetapan harga, hingga strategi penjualan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi berkaitan dengan motivasi siswa berwirausaha didapatkan bahwa Guru

memotivasi siswa dengan memberikan penjelasan serta arahan kepada siswa guru juga bekerja sama dengan orang tua siswa dalam hal ini. Siswa pun memberikan respon positif kepada guru dalam melaksanakan proyek kewirausahaan.

C. Pembahasan dan Temuan

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan di SDN 003 Loa Janan Ilir Kelas IV A pada motivasi siswa berwirausaha dengan pembelajaran berbasis proyek. Kurikulum merdeka belajar merupakan kurikulum ditetapkan pemerintah sebagai alat untuk menunjang pembelajaran. Kurikulum merdeka belajar ini merupakan kurikulum yang mengajarkan siswa fokus apa yang siswa inginkan kemudian di kaitkan dengan kehidupan sehari-hari hingga karakter siswa potensi yang ada pada siswa berkembang dalam berbagai bidang. Hal ini diperkuat oleh Teori Kurikulum Berbasis Kompetensi menyatakan bahwa kurikulum harus dibuat untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam berbagai bidang (Suhartono, 2021) Hal ini diperkuat juga pada kutipan (Nurwiati2022) kurikulum merdeka belajar merupakan kurikulum yang bertujuan untuk mengembangkankan bakat dan minat siswa sejak kecil, sehingga dalam proses pembelajarannya difokuskan pada materi esensial, pengembangan karakter dan kompetensi siswa.

Teori Experiential Learning (David Kolb) menekankan berdasarkan dengan pengalaman langsung, Pembelajaran berbasis proyek dalam kurikulum merdeka memungkinkan siswa mengalami

proses berwirausaha secara langsung, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan (Matono et al., 2022) teori ini berhubungan dengan Peran guru dan siswa dalam perencanaan pembelajaran berbasis proyek guru menyiapkan rencana pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan nyata, sedangkan peran siswa dilibatkandalam berbagai hal seperti aktif dalam pembelajaran.

Teori Konstruktivistik menyatakan bahwa siswa belajar melalui pengalaman langsung pada proyek kewirausahaan siswa diajak untuk membuat proyek gantung kunci dari *clay*, siswa sangat bersemangat dalam proses proyek kewirausahaan karena proyek yang dilakukan sesuai minat mereka hal ini di perkuat oleh Teori Self-Determination oleh Edward L. Deci, dan Richard Ryan membahas tentang motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam belajar, siswa akan lebih termotivasi jika siswa mempunyai kebebasan dalam belajar, merasa ahli, dan memiliki keterhubungan sosial dalam proyek yang siswa jalani.

Faktor-faktor pendukung dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang berasal dari lingkungan, sosiologi, ketersediaan, personal Hal ini diperkuat pada Teori Susanto yaitu Faktor lingkungan memiliki tugas yang mendalam pada menumbuhkan jiwa kewirausahaan Menurut Suryana (2003), faktor pemicu yang berasal dari lingkungan sosial salah satunya dari orang tua, Faktor sosiologis Kondisi sosial juga turut memberikan andil dalam menumbuhkan minat berwirausahaan pada golongan-golongan yaitu pada seseorang

perempuan, kelompok-kelompok serta para pekerja, Faktor ketersediaan sumber daya, adanya dana awal pada saat ingin membuka usaha merupakan suatu yang paling utama disiapkan. Faktor internal pada diri seseorang wirausahawan merupakan adanya minat untuk merancang sesuatu usaha (Satriawan & Siswanto, 2023).

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SDN 003 Loa Janan Ilir menemukan bahwa untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan menggunakan pembelajaran berbasis proyek guru bisa menentukan strategi pembelajaran yang luas seperti dalam menentukan proyek yang lebih menantang, mengajarkan tentang mengelola uang, mengajarkan menjadi seorang pemimpin, memberikan saran yang dapat membuat siswa berpikir bahwa dengan berwirausaha dapat menguntungkan kehidupan. Hal ini diperkuat oleh kutipan (Novatif,. 2023) dalam dunia pendidikan siswa juga diperkenalkan dengan kegiatan berwirausaha Guru dapat menumbuhkan jiwa dan minat siswa dalam berwirausaha dengan memberi motivasi kepada siswa, dengan mengajarkan untuk menentukan cita-cita serta tujuan dan memberikan langkah-langkah yang harus dicapai untuk mencapai cita-cita tersebut, mengajarkan cara berfikir kreatif atau membuat hal baru, guru dapat mengajarkan cara mengatur keuangan dengan cara ditabung untuk mendapatkan suatu yang diinginkan,

membiasakan siswa untuk belajar dari kesalahan dengan memberi apresiasi kepada mereka, membangun jiwa kepemimpinan.

D. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan penelitian pada waktu penelitian yang berdekatan dengan waktu libur hari raya.
2. Peneliti hanya berfokus pada kelas IV A tidak di terapkan pada semua kelas yang ada di SDN 003 Loa Janan Ilir.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dilihat dari hasil penelitian sekolah yang mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar ini untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan melalui pembelajaran berbasis proyek kewirausahaan. Dengan adanya kegiatan kewirausahaan, siswa menanamkan jiwa kreatifitas, mandiri, sosial yang tinggi, berani mengambil resiko dengan menggali potensi diri serta potensi yang ada di sekitarnya.

B. Implikasi

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran berbasis proyek dapat membuat siswa menjadi percaya diri, memiliki kreatifitas yang tinggi serta menumbuhkan minat siswa untuk berwirausaha. sekolah perlu mendukung dari segi prasarana disekolah dalam menunjang pembelajaran serta guru sebagai fasilitator menyiapkan strategi pembelajaran .

C. Saran

1. Bagi Guru

Disarankan untuk lebih Kreatif dalam memilih proyek kewirausahaan .

2. Bagi sekolah

Disarankan dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran seperti menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran .

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya yang meneliti dengan judul yang sama diharapkan penelitian ini bisa menjadi referensi serta penelitian relevan pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Almarisi, A. (2023). Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Sejarah dalam Perspektif Historis. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(1), 111–117. <https://doi.org/10.30743/mkd.v7i1.6291>
- Anggriani, K. (2020). *faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha pada mahasiswa administrasi bisnis*.
- Arrohman. (n.d.). *KURIKULUM MERDEKA BELAJAR: PENGERTIAN, TUJUAN & LATAR BELAKANG*. 2023. Retrieved May 27, 2024, from <https://arrohmah.co.id/kurikulum-merdeka-belajar-pengertian-tujuan-latar-belakang/>
- Astit. (2017). Motivasi Tentang Berwirausaha. *Journal*, 53(9), 232.
- Bowen, S. A. (2019). Metode Penelitian. *An Integrated Approach to Communication Theory and Research, Third Edition*, 27–35.
- Dianingrum, Y. (2020). Pemahaman Siswa Sd Terhadap Materi Pembelajaran Bahasa Jawa Ditinjau Dari Minat Baca. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3)*, 248–253.
- dosen dunia. (2023). *macam-macam analisis data kualitatif dalam penelitian*. <https://duniadosen.com/macam-macam-analisis-data-kualitatif/>
- Fahmi, N. N., & Ferdiansyah, H. (2023). Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Dalam Membentuk Sikap Wirausaha Siswa Ma Darussalam Puncak Siliragung Banyuwangi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam*, 5(1), 1–16. <https://doi.org/10.30739/jmpid.v5i1.2079>
- Gremedia. (n.d.). *Pengertian Kewirausahaan: Konsep, Tujuan, Sifat dan Jenis Wirausaha*. Retrieved May 30, 2024, from <https://www.gremedia.com/literasi/pengertian-kewirausahaan/>
- Gurul, N. (n.d.). *Menumbuhkan Semangat Wirausaha Murid di Sekolah*. 2023. Retrieved May 26, 2024, from <https://guruinovatif.id/artikel/menumbuhkan->

semangat-wirausaha-murid-di-sekolah?username=redaksiguruinovatif

Hamidah. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Smk Negeri 1 Demak *Undergraduate (S1) Thesis, IAIN Kediri*, 6(12), 7765–7774.

Ida Bagus Gede Surya Ananta, I Wayan Sujana, I Gusti Agung Ayu Wulandari, & I Gusti Agung Ayu Wulandari. (2023). Pengembangan Media Tutorial Pembelajaran Berbasis Proyek Kewirausahaan Kegiatan Daur Ulang Sampah Pada Materi Ipas Siswa Kelas 4 Di Sd Negeri 5 Peguyangan. *Jurnal Media Dan Teknologi Pendidikan*, 3(2), 137–143.
<https://doi.org/10.23887/jmt.v3i2.61197>

Listriyani Ai. (2022). *Ai Listriyani, 2022 ANALISIS POLA KOMUNIKASI VERBAL ANTARA SISWA DAN GURU SAAT PEMBELAJARAN DI KELAS Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |perpustakaan.upi.edu*

Luthfia, R. A., Dewi, D. A., Furnamasari, Y. F., Indonesia, P., Cibiru, K. D., & Barat, J. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Tema Kewirausahaan dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa (Penelitian Mixed method terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Jamali). *PENDAHULUAN Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 6943–6952.

Mafidah, I. (2021). *Motivasi* 2. 11–40.

Maslow. H, A. (2019). *Motivasi dan Keperibadian (Teori Motivasi dengan Pendekatan Hierarki Kebutuhan Manusia)*. 22.

Matono, W. C., Heni, & Karolin, L. A. (2022). Implementasi Model Experiential Learning sebagai Bagian dari Program Sekolah Ramah Anak. “*Membangun Sinergitas Keluarga Dan Sekolah Menuju PAUD Berkualitas*, 159–167.
[https://eprints.uad.ac.id/14038/1/artikel wahyuni christiany martono.pdf](https://eprints.uad.ac.id/14038/1/artikel%20wahyuni%20christiany%20martono.pdf)

NAILA, L. (2020). *BAB II SM NAIA LAILA portaluqb.ac.id*. 11–40.

Nurwiatin, N. (2022). Pengaruh Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Dan Kesiapan Kepala Sekolah Terhadap Penyesuaian Pembelajaran Di Sekolah. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 9(2), 472–487.
<https://doi.org/10.47668/edusaintek.v9i2.537>

- Pandawangi.S. (2021). Metodologi Penelitian. *Journal Information*, 4, 1–5.
- Penelitian, A. K. (2013). *Teguh Triwiyanto, Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 25. 1. 1997, 1–16.*
- Prihartono Heri. (n.d.). *Apa Manfaat Kurikulum Merdeka Bagi Siswa? Ini Penjelasannya*.2023.Retrieved May 27,2024, from https://jambi.tribunnews.com/amp/2023/06/22/apa-manfaat-kurikulum-merdeka-bagi-siswa-ini-penjelasannya#amp_tf=Dari%251%24s&aoh=17167772615337&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com
- Rahmat sinaga, B. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Experiential Learning Dengan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.*Kode: Jurnal Bahasa*, 7(1), 79–88.
<https://doi.org/10.24114/kjb.v7i1.10113>
- Rusadi Ibnu. (2015). Pengaruh kompensasi finansial terhadap kinerja karyawan: Studi pada UMKM “UD Gemilang” peternakan ayam petelur Kabupaten Blitar. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Samsudduha, A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sma Negeri 1 Tanjung Jabung Timur. In *Journal of Sport Science and Tourism Activity (JOSITA)*(Vol. 2, Issue 1). <https://doi.org/10.52742/josita.v2i1.19457>
- Satriawan, & Siswanto, T. (2023). Motivasi dan Minat Berwirausaha yang Dipengaruhi oleh Faktor Social Demographics, Personal Attitude, dan Contextual di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Mataram. *Valid Jurnal Ilmiah*, 20(2), 121–132.
- Stocks, N. (2016a). *Bab II TUJUAN PUSTAKA*. 2017, 1–23.
- Stocks, N. (2016b). *Metode Penelitian*. 1–23.
- Suhartono, O. (2021). Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. *Ar-Rosikhun:Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 8–19.
<https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/alrosikhuun/indexPage%7C8>

- Syahdian. (n.d.). *Kesiapan Pembelajaran Metode Berbasis Proyek Dalam Jaringan (DARING) Antisipasi COVID-19*. 2020. Retrieved May 31, 2024, from <https://bpmpprovsumut.kemdikbud.go.id/kesiapan-pembelajaran-metode-berbasis-proyek-dalam-jaringan-daring-antisipasi-covid-19-2/>
- tri fajar. (n.d.). *6 Manfaat Platfrom Merdeka Belajar untuk Guru*. 2020. Retrieved May 27, 2024, from https://gurubinar.id/blog/6-manfaat-platfrom-merdeka-belajar-untuk-guru?blog_id=217
- Wijaya, N. (2023). Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa. *Jurnal Wahana Bina Pemerintahan*, 10(1), 42–56. <https://doi.org/10.55745/jwbp.v10i1.118>
- Yusikah, I., & Turdjai. (2021). *penerapan, PjBL, kreativitas siswa 17*. 11(1), 17–25.
- Zainuri, Ah. (2023). Manajemen Kurikulum Merdeka. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Guru

Table1 Kisi-Kisi Instrumen

No	Dimensi Variabel	Indikator	Nomor Pengamatan	Nomor Pertanyaan
1.	Kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran berbasis proyek kewirausahaan (Nurwiatin, 2022)	Persiapan pembelajaran Proses pembelajaran	1,2,3 1,2,3,	1,2,3 4,5,6,7,8,9, 10
2.	Motivasi siswa dalam berwirausaha (Anggriani, 2020)	Menumbuhkan jiwa berwirausaha	1,2,3,4	11,12,13,14

Lampiran 2 Kisi-Kisi Instrumen siswa

Table2 Kisi-Kisi Instrumen Siswa

No	Dimensi Variabel	Indikator	Nomor Pengamatan	Nomor Pertanyaan
1.	Kurikulum merdeka belajar	Proses pembelajaran	1,2,3	1,2,3,4,5
2.	Motivasi siswa dalam berwirausaha (Novatif, 2023)	menumbuhkan jiwa berwirausaha	1,2,3,	6,7,8,9,

Lampiran 3 Pedoman Wawancara Guru

Table3 Pedoman Wawancara Guru

No	Aspek Yang Ditanyakan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana kesiapan guru dalam implementasi kurikulum yang baru ini?	
2.	Bagaimana persiapan pembelajaran kurikulum merdeka belajar, ada kendala?	
3.	Bagaimana solusi dari permasalahan atau kendala yang dihadapi?	
4.	Bagaimana guru mengintegrasikan pembelajaran berbasis proyek dalam kurikulum?	
5.	Apa kegiatan Proyek yang guru berikan kepada siswa untuk memotivasi mereka berwirausaha?	
6.	Bagaimana proses	

	<p>pembelajaran kurikulum</p> <p>merdeka belajar pada</p> <p>pembelajaran berbasis proyek</p> <p>kewirausahaan?</p>	
7.	<p>Apa faktor kurangnya minat</p> <p>siswa berwirausaha?</p>	
8.	<p>Bagaimana strategi yang guru</p> <p>gunakan dalam</p> <p>menumbuhkan jiwa</p> <p>kewirausahaan pada siswa?</p>	
9.	<p>Bagaimana respon siswa</p> <p>dalam mengikuti</p> <p>pembelajaran berbasis proyek</p> <p>Kewirausahaan?</p>	
10.	<p>Bagaimana kerjasama siswa</p> <p>dalam menyelesaikan tugas</p> <p>proyek atau pratikum</p> <p>Kewirausahaan ?</p>	
11.	<p>Bagaimana Guru</p> <p>membangkitkan minat siswa</p> <p>dalam berwirausaha?</p>	
12.	<p>Apa yang guru lakukan untuk</p> <p>mempertahankan motivasi</p>	

	siswa beriwusaha?	
13.	Bagaimana guru bekerjasama dengan orang tua siswa dalam menumbuhkan minat siswa dalam berwirausaha?	
14.	Bagaimana Guru mengevaluasi kemajuan siswa dalam proyek beriwusahana?	
15.	Bagaimana guru mengintegrasikan pembelajaran berbasis proyek dalam kurikulum?	

Lampiran 4 Pedoman wawancara siswa

No	Aspek Yang Ditanyakan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana pengalaman anda pada pembelajaran berbasis proyek ini?	
2.	Bagaimana sikap anda dalam mengikuti Pembelajaran berbasis proyek	

	kewirausahaan?	
3.	Apa yang anda anggap paling menarik dalam pembelajaran berbasis proyek kewirausahaan?	
4.	Apa kesulitan yang anda hadapi dalam proyek kewirausahaan?	
5.	Bagaimana anda berkerjasama dalam menyelesaikan tugas proyek kewirausahaan?	
6.	Bagaimana perasaan anda setelah melakukan pembelajaran berbasis Proyek Kewirausahaan ini?	
7.	Apa yang memotivasi anda untuk berwirausaha setelah pembelajaran berbasis proyek kewirausahaan ini?	

8.	Bagaimana peran guru dalam memotivasi anda untuk berwirausaha?	
9.	Apa faktor-faktor penghambat atau pendukung anda dalam proyek berwirausaha?	

Lampiran 5 Pedoman Observasi

No	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan
1.	Suasana kelas	
2.	Cara guru mengajar	
3.	Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran berbasis proyek kewirausahaan	

Lampiran 6 Pedoman Dokumentasi

No	Aspek Yang Diamati	Tersedia	Tidak Tersedia
1.	Surat Penelitian		
2.	Surat Rekomendasi Penelitian		
3.	Surat selesai Penelitian		
4.	Absen Siswa		
5.	Visi Misi Sekolah		
6.	Dokumentasi Observasi		
7.	Dokumentasi wawancara Guru		
8.	Dokumentasi wawancara siswa		

Lampiran 7 Transkrip Wawancara Guru

Narasumber : WYN

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Maret 2025

Waktu : 09:38

No	Daftar Pertanyaan
1.	Bagaimana kesiapan guru dalam implementasi kurikulum yang baru ini?
	<p>Jawaban: Dikurikulum yang baru inikan kemarin baru masuk ketika covid kak jadi ketikaitu memang terbatas untuk aksesnya karena anak-anak itu juga waktu itu masih disuruh belajar dirumahan kak waktu itu. Jadi untuk mempersiapkannya terlebih dahulu sebelum anak-anak mulai aktif belajar nih kami mengikuti berbagai pelatihan diberbagai sd di lingkungan Loa Janan Ilir.</p>
2.	Bagaimana persiapan pembelajaran kurikulum merdeka belajar, ada kendala?
	<p>Jawaban: Kurikulum merdeka ini kan kurikulumnya sangat berbeda dari yang dulu jadi di kurikulum K13 kemarinkan untuk mata pelajarannya kita pakai tema 1,2,3,4 kemudian pembelajarannya digabung tuh ips digabung sama bahasa indonesia, matematika. Sedangkan dikurikulum merdeka inikan terpisah semua jadi memang kami para guru sebenarnya cukup Kesulitan memisahkan kembali ke</p>

	bidang studi masing-masing begitu kak kendalanya seperti disitu penggunaan media karena tidak semua sekolah mempunyai media yang lengkap gitu disekolahannya kan di kurikulum merdeka belajar ini anak-anak bisa butuh video pembelajaran mungkin bisa pakai audio spiker jadi di medianya kali yah kak yah iya prasaranya.
3.	Bagaimana solusi dari permasalahan atau kendala yang dihadapi?
	Jawaban: solusinya untuk permasalahan yang kami hadapi ini biasanya sekolah itu mengusahakan adanya media tidak perlu mahal yang penting siswa tuh bisa mempraktekkan apa yang kita ajarkan kemudian rilet sama kehidupan mereka sehari hari gitu.
4.	Bagaimana guru mengintegrasikan pembelajaran berbasis proyek dalam kurikulum?
	Jawaban: pembelajaran berbasis proyek ini kan mengajak siswa untuk berpikir lebih Kreatif dan kritis jadi untuk mengintegrasikannya kami memnyiapkanya dengan memberikan video pancingan jadi biar siswa tuh berpikir oh ini ada masalah ini nih jadi bagaimana begitu kak
5.	Apa kegiatan Proyek yang guru berikan kepada siswa untuk memotivasi mereka berwirausaha?
	Jawaban: oky berwirausaha ini kan adalah kegiatan yang kompleks kan kakjadi kita butuh kreativitas butuh kemampuan menghitung yang tinggi kemampuan berbicara kita memotivasi mereka kami biasanya memberikan video juga kak video tentang inilah Caranya

	berwirausaha kalau seandainya kita berwirausaha giniloh dampaknya yang dihadapi jadi mereka bisa termotivasi owh kalo berwirausaha enak nih kita bisa punya uang menyenangkan nih.
6.	Bagaimana proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran berbasis proyek kewirausahaan?
	Jawaban: nah didalam pembelajaran kurikulum merdeka belajar inikan kita ada P5 nah dalam P5 ini ada tamanya Kewirausahaan ini yambung banget nih sama yang akan kita kerjakan nantantikan nah disitukan siswa bisa banyak berpikir sesuai dengan P5 bernalar kritis, mandiri, bergotong royong.
7.	Bagaimana strategi yang guru gunakan dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada siswa?
	Jawaban: salah satunya dengan cara menampilkan video tadi kak, jadi dengan menghadirkan video dan juga bercerita tentang kehidupan tentang keadaan ekonomi indonesia saat ini kita bisa membuat siswa melek terhadap masalah sosial dan ekonomi yang ada di negara kita (karena ada permasalahan) iya
8.	Bagaimana respon siswa dalam mengikuti pembelajaran berbasis proyek Kewirausahaan?
	Jawaban: pada dasarnya siswa kelas 4 ini memang tipekalnya memang orang-orang yang aktif ya, aktif suka mencoba sesuatu yang baru. Jadi ketika saya menghadirkan video baru kemudian memberitahukan ini loh nanti kita mau bikin proyek nih merka

	senang banget kak mereka juga antusias kita mau jualan nanti kita dapat uang nah mereka senang banget responnya.
9.	Bagaimana kerjasama siswa dalam menyelesaikan tugas proyek Kewirausahaan ?
	Jawaban: nah kebetulan siswa kelas 4 di kelas saya ini kak punya geng-geng nih jadi mereka berkelompok tuh senang banget karena mereka bisa menumbuhkan sikap gotong royong mereka kemudian bisa saling bertukar pikiran untuk kreatifnya
10	Apa faktor kurangnya minat siswa berwirausaha?
	Jawaban: nah beberapa siswa kurang minat terhadap berwirausaha ini karena ini terlalu overthinking mereka tuh banyak ide namun kadang bingung mengimplementasikannya itu bagaimana, gimana mereka mau terjun ke dunia kewirausahaan itu sendiri gimana mereka mau ngomong sama orang, mungkin disitu ka kalo dari orang tua sebenarnya ada beberapa kurang setuju sama wirausaha ini karena kan mungkin jadi lebih melalaikan belajarnya mungkin mereka lebih asik berjualan dari pada belajar dari pada mengerjakan pr.
11.	Bagaimana Guru membangkitkan minat siswa dalam berwirausaha?
	Jawaban: membangkitkan motivasi siswa berwirausaha saya mencoba untuk bilang kepada mereka keuntungan kalo mereka berwirausaha apa aja tidak hanya uang nak kita juga bisa matematika lebih baik , kemudian cara ngomong sama orang juga lebih baik gitu memberikan pemahaman.

12.	Apa yang guru lakukan untuk mempertahankan motivasi siswa berwusaha?
	<p>Jawaban: untuk Mempertahankan nya nah terkadang anak-anak tuh naik turun kadang hari ini mau jualan kadang besok malas ah capek begitukan ksk. Jadikan untuk memotivasi mereka untuk terus bisa punya jiwa berwirausaha itu mungkin dari Hasilnya kali ya ka dari hasil penjualan jadi mereka bakal nikmati sendiri dari hasil yang mereka jual kaya gitu jadi ouh besok bisa jualan lagi nih dapat uang berapa ya kira-kira nah begitu ka.</p>
13.	Bagaimana guru bekerjasama dengan orang tua siswa dalam menumbuhkan minat siswa dalam berwirausaha?
	<p>Jawaban: kebetulan di sekolah kita ini ada grup peguyuban nah dari sistu saya usa mengkomunikasikan sesuatu dengan orang tua murid . Nah disitu tuh saya beri tahu orang tua siswakalo di sekolah kami ini proyek begini-begini sedang nanti akan dijual kemudian nnti bisa minta tolong orang tua siswa untuk modalnya mungkin untuk beberapa sama motivasi dari orang tua jugakan ka. Kalau orang tua yang tidk mendukung kami beri pengertian bisanya bu ini ga mengganggu pelajaran dan juga masuk kedalam P5 kan</p>
14.	Bagaimana guru memantau kemajuan siswa dalam mengerjakan proyek kewirausahaan?
	<p>Jawaban: dalam proyek inikan kita melalui beberapa tahap ini kadari pertama melihat masalah, menemukan soslusi,kemudian</p>

	membentuk proyek baru nahdalam proses itu saya melihan siswa melalui angket atau lembar observasi jadi bisa melihat perkembangan mereka nih dari minggu ini misalnya mereka gimana minggu depan waktu pengerjaan bagaimana
15	Bagaiama Bagaimana guru mengintegrasikan pembelajaran berbasis proyek dalam kurikulum?na Guru mengevaluasi kemajuan siswa dalam proyek beriwusahaan?
	Jawaban: evaluasi itu sendri biasanya di ahkir yah kak jadi untuk kewirausahaan ini sendri biasanya evaluasi ini dari Hasilnya sih kak dari hasil mereka jualan kan sama Bentuk-bentuk proyek yang mereka bikin nih bagus atau ga dan nanti ada lembar penilaiannya.

Lampiran 8 Transkrip wawancara Siswa MAA

Narasumber : MAA

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Maret 2025

Waktu : 09:53

No	Daftar Pertanyaan
1.	Bagaimana pengalaman anda pada pembelajaran berbasis proyek ini?
	Jawaban: menyenangkan
2.	Bagaimana sikap anda dalam mengikuti pembelajaran berbasis proyek kewirausahaan?
	Jawaban: mendengarkan yang guru jelaskan dan tetap melaksanakan
3.	Apa yang anda anggap paling menarik dalam pembelajaran berbasis proyek kewirausahaan?
	Jawaban: pada saat proses pembuata clay menjadi gantungan bisa di buat bentuk bunga, boneka dna apa-apa aja
4.	Apa kesulitan yang anda hadapi dalam proyek kewirausahaan?
	Jawaban: saya kesusahan dalam membuat apa-apa,kurang kreatifitas
5.	Bagaimana anda bekerjasama dalam menyelesaikan tugas proyek kewirausahaan?

	Jawaban: Teman-teman membantu saya
6.	Bagaimana perasaan anda setelah melakukan pembelajaran berbasis proyek kewirausahaan ini?
	Jawaban: Lumayan senang, bahagia, dan menyenangkan
7.	Apa yang memotivasi anda untuk berwirausaha setelah pembelajaran berbasis proyek kewirausahaan?
	Jawaban: akan berwirausaha sambil banyak belajar dari kesulitan-kesulitan
8.	Bagaimana peran guru dalam memotivasi anda untuk berwirausaha?
	Jawaban: perannya lebih kesikapnya baik, sopan, ramah jadi saya termotivasi
9.	Apa faktor-faktor penghambat atau pendukung anda dalam proyek berwirausaha?
	Jawaban: faktor dari orang tua, modal didukung, faktor personal kurang kreatifitas

Lampiran 9 Transkrip Wawancara siswa MA

Narasumber : MA

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Maret 2025

Waktu : 10.10

No	Daftar Pertanyaan
1.	Bagaimana pengalaman anda pada pembelajaran berbasis proyek ini?
	Jawaban: Seru karena saya belum pernah belajar berbasis proyek karena sering mendapat intruksi guru saya mengerjakan seperti biasa namun baru kali ini saya mendapatkan pengalaman yang lebih menarik dan lebih bijaksana agar pengetahuan saya leih pintar di masa depan
2.	Bagaimana sikap anda dalam mengikuti pembelajaran berbasis proyek kewirausahaan?
	Jawaban: saya sebenarnya cukup memperhatikan apa yang diintruksikan guru, saya tidak pernah bermain dalam intruksi guru itu. Namun, karena banyak orang yang suka menggangguin maka saya sedikit terahlikan perhatian saya dari tema pembelajaran tersebut
3.	Apa yang anda anggap paling menarik dalam pembelajaran berbasis proyek kewirausahaan?

	Jawaban: Pada saat proses pembentukan clay menjadi gantungan kunci
4.	Apa kesulitan yang anda hadapi dalam proyek kewirausahaan?
	Jawaban: saya kesulitan untuk mendapatkan ide dan berpikir kritis,kreatif, kesulitan untuk membuat sesuatu yang lebih menarik
5.	Bagaimana anda bekerjasama dalam menyelesaikan tugas proyek kewirausahaan?
	Jawaban: agak jelek, tidak terlalu bagus namun saya berusaha
6.	Bagaimana perasaan anda setelah melakukan pembelajaran berbasis proyek kewirausahaan ini?
	Jawaban: senang, bahagia , sedikit amarah dan berakhir cerdas
7.	Apa yang memotivasi anda untuk berwirausaha setelah pembelajaran berbasis proyek kewirausahaan?
	Jawaban: saya ada niat membuka usaha sendiri saya termotivasi pada pembelajaran berbasis proyek itu.
8.	Bagaimana peran guru dalam memotivasi anda untuk berwirausaha?
	Jawaban: baik, bagus ,optimal, intensif dan cukup memberi bermotivasi karena beliau mendukung kami dari pembelajaran berbasis proyek itu
9.	Apa faktor-faktor penghambat atau pendukung anda dalam proyek berwirausaha?
	Jawaban: ada kendala dibahan-bahan nya salah beli bahan faktor

	internal diri sendiri orang tua dan lingkungan mendukung aja
--	--

Lampiran 10 Transkrip wawancara siswa MIBA

Narasumber : MIBA

Hari/Tanggal : Sabtu, 22 Maret 2025

Waktu : 11:49

No	Daftar Pertanyaan
1.	Bagaimana pengalaman anda pada pembelajaran berbasis proyek ini?
	Jawaban: mendapatkan Pelajaran baru, seperti mendapat ide yang baru Kreativitas
2.	Bagaimana sikap anda dalam mengikuti pembelajaran berbasis proyek kewirausahaan?
	Jawaban: mendengarkan
3.	Apa yang anda anggap paling menarik dalam pembelajaran berbasis proyek kewirausahaan?
	Jawaban: dua-duanya, materi dan proses pembuatan clay
4.	Apa kesulitan yang anda hadapi dalam proyek kewirausahaan?
	Jawaban: Kesulitan mendapatkan ide yang baru
5.	Bagaimana anda bekerjasama dalam menyelesaikan tugas proyek kewirausahaan?

	Jawaban: kerja samanya kaya kasih ide buat apa ini buat inibuat gurita
6.	Bagaimana perasaan anda setelah melakukan pembelajaran berbasis proyek kewirausahaan ini?
	Jawaban: Bahagia, cape kaya memikirkan ide gitu
7.	Apa yang memotivasi anda untukberwirausaha setelah pembelajaran berbasis proyek kewirausahaan?
	Jawaban: ada,saya termotivasi contohya ingin berjualan clay
8.	Bagaimana peran guru dalam memotivasi anda untuk berwirausaha?
	Jawaban: dikasih ini, pakai ini,gimana uatnya gitu, pada proses proyeknya
9.	Apa faktor-faktor penghambat atau pendukung anda dalam proyek berwirausaha?
	Jawaban: faktor dari orang tua didukung diberikan modal, ada niat berwirausaha hanya kurang di kreativitas

Lampiran 11 Transkrip wawancara siswa NFRDA

Narasumber : NFRDA

Hari/Tanggal : Sabtu, 22 Maret 2025

Waktu : 12:36

No	Daftar Pertanyaan
1.	Bagaimana pengalaman anda pada pembelajaran berbasis proyek ini?
	Jawaban: pengalaman bisa membentuk clay menjadi gantungan kunci
2.	Bagaimana sikap anda dalam mengikuti pembelajaran berbasis proyek kewirausahaan?
	Jawaban: mendengarkan,mengikuti arahan dari guru
3.	Apa yang anada anggap paling menarik dalam pembelajaran berbasis proyek kewirausahaan?
	Jawaban: cara membentuk clay menjadi gantungan kunci
4.	Apa kesulitan yang anda hadapi dalam proyek kewirausahaan?
	Jawaban: ada permasalahan, contohnya pada saat proses pembentukan clay hancur susah dibentuk.
5.	Bagaimana anda bekerjasama dalam menyelesaikan tugas proyek kewirausahaan?
	Jawaban: Salingmembantu pada ide-ide Kreatif dalam

	pembentukan clay menjadi cantungan kunci
6.	Bagaimana perasaan anda setelah melakukan pembelajaran berbasis proyek kewirausahaan ini?
	Jawaban: capek soalnya membentuk clay nya susah,tetapi saya niat mengerjakannya hingga selesai 5 gantungan kunci dari clay
7.	Apa yang memotivasi anda untukberwirausaha setelah pembelajaran berbasis proyek kewirausahaan?
	Jawaban: karena pembelajaran berbasis proyek kewirausahaan jadi termotivasi dan asik aja sehingga masih mau berjualan sendiri diluar pelajaran
8.	Bagaimana peran guru dalam memotivasi anda untuk berwirausaha?
	Jawaban: menjelaskan apa yang di binggungkan
9.	Apakah ada faktor-faktor penghambat atau pendukung anda dalam proyek berwirausaha?
	Jawaban: faktor keluarga mendukung, faktor personal niat tetapi kesulitan di kreatifitas

Lampiran 12 Transkrip wawancara siswa RA

Narasumber : RA

Hari/Tanggal : Sabtu, 22 Maret 2025

Waktu : 13:22

No	Daftar Pertanyaan
1.	Bagaimana pengalaman anda pada pembelajaran berbasis proyek ini?
	Jawaban: senang,seru
2.	Bagaimana sikap anda dalam mengikuti pembelajaran berbasis proyek kewirausahaan?
	Jawaban: Agak susah sedikit, mendengarkan
3.	Apa yang anda anggap paling menarik dalam pembelajaran berbasis proyek kewirausahaan?
	Jawaban: pada saat bikin clay atau membentuk clay
4.	Apa kesulitan yang anda hadapi dalam proyek kewirausahaan?
	Jawaban: agak susah membikin atau membentuk clay karena kurang kreatifitas
5.	Bagaimana anda bekerjasama dalam menyelesaikan tugas proyek kewirausahaan?
	Jawaban: saling itu membantu memberikan clay
6.	Bagaimana perasaan anda setelah melakukan pembelajaran berbasis

	proyek kewirausahaan ini?
	Jawaban: Seru, senang jika ada lagi proyek kewirausahaan
7.	Apa yang memotivasi anda untuk berwirausaha setelah pembelajaran berbasis proyek kewirausahaan?
	Jawaban: karena seru banget kalo dibikin claynya jadi termotivasi sertamau berjual sendiri.
8.	Bagaimana peran guru dalam memotivasi anda untuk berwirausaha?
	Jawaban: ada, pada saat proses pembuatan clay menjadi gantungan kunci
9.	Apa faktor-faktor penghambat atau pendukung anda dalam proyek berwirausaha?
	Jawaban: faktor dari orang tua mendukung, faktor modal mendukung, faktor personal mendukung iya mau

Lampiran 13 Hasil Observasi

No	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan
1.	Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran berbasis proyek kewirausahaan	di kelas IV A didapatkan data bahwa dalam pembelajaran berbasis proyek kewirausahaan siswa aktif, bersemangat dalam proses pembelajaran, terkadang beberapa siswa kurang fokus memperhatikan.
2.	Kerja Sama Siswa dalam proyek kewirusahaan	kerja sama siswa kelas IVA pada proyek kewirausahaan, sanagat bagus mereka salig tolong menolong dalam satu kelompok bahkan mereka salimh membantu temen yang beda kelompok
3.	Rasa percaya diri, kreativitas.	Siswa di kelas IV A dalam penerapan pembelajaran proyek kewirausahaan siswa menjadi lebih bertanggung jawab, rasa percaya diri saat didpa kelas berjualan

Lampiran 14 Lembar cek dokumentasi

No	Aspek Yang Diamati	Tersedia	Tidak Tersedia
1.	Surat Penelitian	√	
2.	Surat Rekomendasi Penelitian	√	
3.	Surat selesai Penelitian	√	
4.	Absen Siswa	√	
5.	Visi Misi Sekolah	√	
6.	Dokumentasi Observasi	√	
7.	Dokumentasi wawancara Guru	√	
8.	Dokumentasi wawancara siswa	√	

Lampiran 15 Surat Penelitian



**UNIVERSITAS
WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

BANK :
 → SPD KALTIM
 → BUKOPIN
 → MUAMALAT
 → MANDIRI

Samarinda, 17 Maret 2025

Nomor : 213/UWGM/FKIP-PGSD/III/2025
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
 Kepala Sekolah SDN 003 Loa Janan Ilir
 di -

Tempat

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tersebut di bawah ini:


Nama : Angela Apriliana Tori
 NPM : 2186206044
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Motivasi Siswa Berwirausaha dengan Pembelajaran Berbasis Proyek Kelas IV A Di SDN 003 Loa Janan Ilir Tahun Ajar 2024/2025

Untuk keperluan tersebut diatas, maka kami mohon izin untuk mengadakan penelitian di Sekolah Bapak/Ibu. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat ini dibuat atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui

Ketua Program Studi PGSD,


Estia Khatunnisa, S.Pd., M.Pd
 NIP. 19800116089.215

Telp : (0541) 4121117
 Fax : (0541) 736572
 Email : uwigama@uwgm.ac.id
 Website : uwgm.ac.id

Kampus unggul, widyakewirausahaan, gemilang, dan mulia.

Kampus Biru UWGM
 Rektorat – Gedung B
 Jl. K.H. Wahid Hasyim, No 28 Rt.08
 Samarinda 75119

Lampiran 16 Surat Rekomendasi Penelitian

 **PEMERINTAH KOTA SAMARINDA**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 003 LOA JANAN ILIR
NPSN : 3 0 4 0 1 3 5 7
Alamat : Jalan. KH. Harun Nafsi, RT. 10 Gg. Hadiyah,,Rapak Dalam, Loa Janan Ilir,
Samarinda Kode Pos 75131, Telp : 082251798375, email : sdn003loajanilir@gmail.com

SURAT REKOMENDASI
Nomor: 422.1/426/101.10.3/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 003 Kecamatan Loa Janan Ilir memberikan Rekomendasi dan Izin kepada:

Nama : Angela Apriliana Tori
NIM : 2186206044
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Motivasi Siswa Berwirausaha dengan Pembelajaran Berbasis Proyek Kelas IV A Di SD Negeri 003 Loa Janan Ilir Tahun Pembelajaran 2024/2025

Untuk melaksanakan Penelitian pada SD Negeri 003 Kecamatan Loa Janan Ilir berdasarkan Sarat Pengantar Melaksanakan Penelitian dari Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor: 213/UWGM/FKIP-PGSD/III/2025

Demikian Sunst Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 17 Maret 2025
Kepala Sekolah,

Aidin Sarpani, S.Pd
NIP. 19680203 199307 1001



Lampiran 17 Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 003 LOA JANAN ILIR

NPSN : 3 0 4 0 1 3 5 7

Alamat : Jalan. KH. Harun Nafsi, RT. 10 Gg. Hadiah,,Rapak Dalam, Loa Janan Ilir,
 SamarindaKode Pos 75131, Telp : 082251798375, email : sdn003loajanilir@gmail.com

Nomor : 421.2/435/101.10.3/2025
 Lamp. :
 Perihal : Surat telah melaksanakan penelitian

Kepada Yth. : Universitas Widyagama
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 di-
 Samarinda

Dengan hormat,


Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AIDIN SARPANI, S.Pd
 NIP : 196802031993071001
 Pangkat/Gol : Pembina/IV A
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri 003 Loa Janan Ilir

Memberikan Surat Keterangan Kepada:

Nama : Angela Apriliansa Tori
 NIM : 2186206044
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
 Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Memotivasi Siswa Berwirausaha Dengan Pembelajaran Berbasis Proyek Kelas IV A Di SDN 003 Loa Janan Ilir Tahun Ajar 2024/2025.
 Keterangan : Telah melaksanakan penelitian untuk penyusunan tugas akhir pada Tanggal 20 Maret – 11 April 2025

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Samarinda, 11 April 2025
 Kepala Sekolah,

Aidin Sarpani, S.Pd
 NIP. 19680203 199307 1001

Lampiran 19 Visi Misi Sekolah



Lampiran 20 Dokumentasi Wawancara Guru

Wawancara Guru Kelas IV A



Lampiran 21 Dokumentasi Wawancara Siswa

Wawancara bersama Siswa MMA,MA



Wawancara bersama Siswi MIBA



Wawancara siswi NFRDA



Wawancara Siswi RA



Lampiran 22 Dokumentasi Kegiatan Observasi

Pemaparan Materi PBJL dan Kewirausahaan



Pemaparan Materi PBJL dan Kewirausahaan





Pelaksanaan Proyek Membuat Gantungan Kunci dari Clay





Pelaksanaan Proyek Membuat Gantungan Kunci dari Clay



Pelaksanaan Proyek Memuat Gantungan Kunci dari Clay



Hasil Proyek Mmembuat gantungan Kunci dari clay



Hasil Proyek Membuat Gantungan Kunci Dari Clay



Proses penjualan





Proses Pnejualan





Proses penjualan





Proses Penjualan





Proses Penjualan

